

PROBLEMATIKA SANTRI TAHFIDZ DALAM MENGHAFAL
AL-QUR'AN DI SMA PMDS PUTRA PALOPO

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian
Studi Jenjang Sarjana pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

PROBLEMATIKA SANTRI TAHFIDZ DALAM MENGHAFAL AL -QUR'AN DI SMA PMDS PUTRA PALOPO

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian
Studi Jenjang Sarjana pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*



IAIN PALOPO

Oleh:

WINA

NIM : 18 0201 0079

Pembimbing :

- 1. Dr. Mardi Takwim, M.HI.**
- 2. Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.I**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wina

NIM : 18 0201 0079

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo 8 Juni 2023
membuat pernyataan



Wina

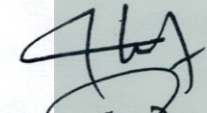
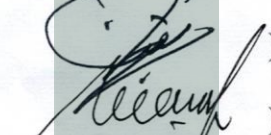
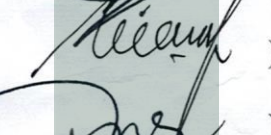
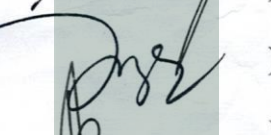
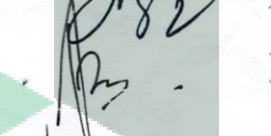
Nim:18 0201 0079

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: Problematika Santri Tahfidz dalam Menghafal al-Qur'an di SMA PMDS Putra Palopo oleh Wina Nomor Induk Mahasiswa 18 0201 0079, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari kamis tanggal 21 September 2023 bertepatan dengan 6 Rabiul awal 1445 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana (S.Pd).

Palopo, 26 September 2023


TIM PENGUJI


- | | | |
|--------------------------------|---------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Kartini, M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Drs. H.M Arief R, M.Pd,I | Penguji II | () |
| 4. Dr. Mardi Takwim, M.HI. | Pembimbing I | () |
| 5. Asgar Marzuki, S.Pd.,M.Pd.I | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas

Ketua Pogram Studi
Pendidikan Agama Islam


Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002


Andi Arif Pameessangi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugrahkan rahmat, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Problematika santrin Tahfidz Dalam menghafal al-Qur’an Di SMA PMDS Putra Palopo”

Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw, yang telah membimbing ummat manusia ke jalan yang benar, serta keselamatan selalu menaungi keluarganya, sahabatnya serta orang-orang yang selalu mengikutinya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih peneliti tujukan kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S.,Hum. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Mustaming, s.Ag., M.HI., selaku Wakil Rektor III.

2. Bapak Prof. Dr. Sukirman, S.S., m.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nurseni, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Bapak Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Hasriadi S. Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, beserta Fitri Angraeni, SP selaku staf Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi
4. Dr. Mardi Takwim, M.HI. selaku dosen pembimbing I, dan Asgar Marzuki, S.Pd.I M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan mengorbankan segala tenaga dan waktu guna memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak Asgar Marzuki, S.Pd.i., M.Pd.I., selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi
7. Bapak Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Jaenal. M dan dan Ibunda tercinta Nirwati yang telah melahirkan, mendidik dan mengasuh peneliti

dengan penuh cinta dan kasih sayang, serta pengorbanannya yang tidak dapat ternilai oleh angka, peneliti hanya bisa mengucapkan terima kasih untuk semua ibu berikan kepadaku. Meskipun peneliti membalas semuanya dengan nyawaku sendiri, itu takkan bisa membalas semua jasa yang telah ibu berikan kepadaku, serta semua saudara saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah Swt, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

9. Kepala SMA PMDS Putra Palopo, beserta guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Peserta didik SMA PMDS Putra Palopo yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian skripsi ini
11. Kepada semua teman-teman seperjuangan, angkatan 2018 (khususnya kelas PAI C) yang telah memberikan semangat dalam dan memberikan dukungan dan doa selama penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah Swt. Peneliti memohon saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas terselesaikannya skripsi ini. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan. Amin

Palopo, 25 Mei 2023

Wina
NIM: 18 0201 0079

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat padatable berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik bawah)
خ	Ha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	E s
ش	Syin	Sy	Esdanye
ص	šad	š	Es (dengan titik bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberitanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (,).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoton dan vokal rangkap atau difton.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	a
اِ	<i>Kasrah</i>	I	i
اُ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabung a huruf, yaitu:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
اَيّ	<i>Fathah dan yā`</i>	Ai	Ada ni
اَوّ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	Ada nu

Contoh:

كَيْفَ : *kaiifa*
 هَوْلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf danlatin	Nama
اَ... اِ'...	<i>fathah dan alif atau yā`</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah dan yā`</i>	Ī	i dan garis di atas
اِو...	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
نُعِمُّ : *nu'ima*
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِي : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syamsu (bukan al-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ : az-zalzalah (bukan al-zalzalah)
الفَلْسَفَةُ : al-falsafah
الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna
النَّوْعُ : an-nau'u
شَيْءٌ : syai'un
أُمِرْتُ : umirtu

8. Penelitian kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi tersebut. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarhal-Arba'īnal-Nawāwī

RisālahfiRi'āyahal-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā'marbūtah* diakhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD).

Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī
Naṣr Ḥāmid Abū Zayd
Al-Ṭūfī
Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

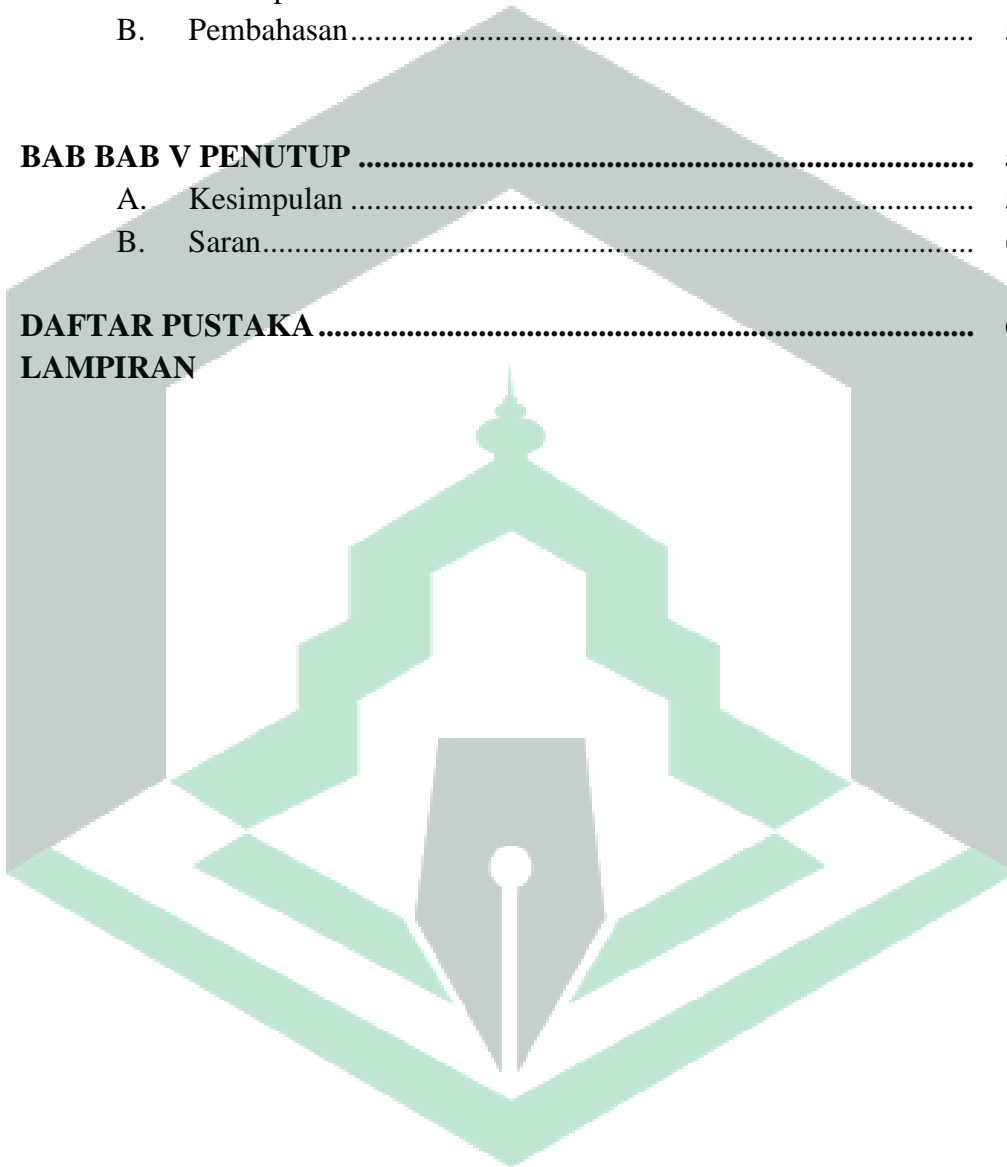
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= Subhanahu wa ta'ala
Saw.	= Sallallahu 'alaihi wa sallam
As	= 'alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali.,Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	6
B. Deskripsi Teori.....	7
1. Problematika Santri Tahfiidz	8
2. Menghafal Al-Qur'an.....	14
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Definisi Istilah.....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Data dan Sumber Data	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34

G.	Pemeriksaan Keabsahan Data	36
H.	Teknik Analisis Data.....	38
BAB BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
A.	Deskripsi Data.....	39
B.	Pembahasan.....	56
BAB BAB V PENUTUP		59
A.	Kesimpulan	59
B.	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN		



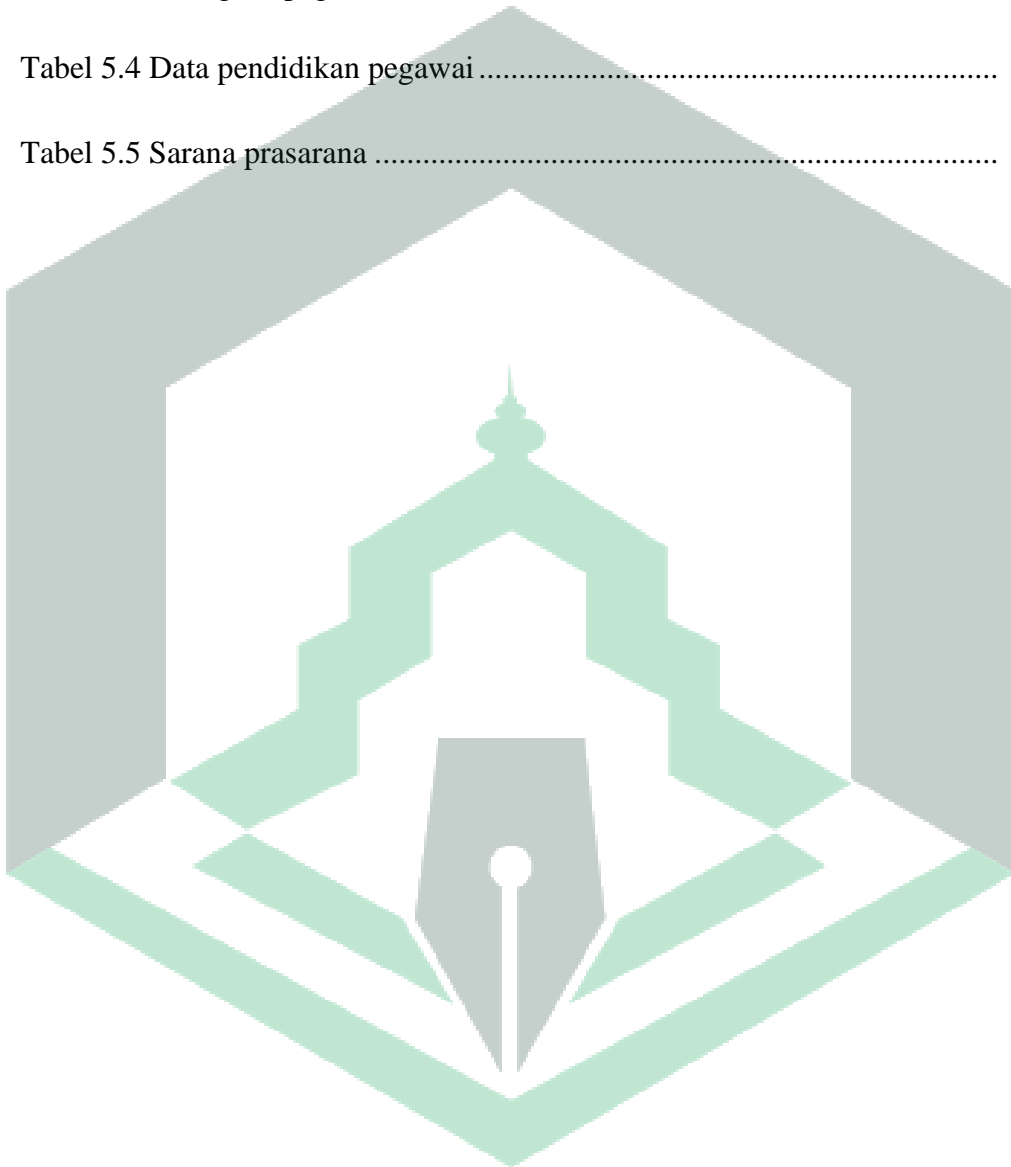
DAFTAR AYAT

1.1 Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Hijr Ayat 9	2
1.2 Kutipan Ayat 35 Q.S al-Fathir 32	19



DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Perkembangan peserta didik
Tabel 5.3 Data guru pegawai
Tabel 5.4 Data pendidikan pegawai
Tabel 5.5 Sarana prasarana



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 16



ABSTRAK

Wina, 2023. “*Problematika Santri Tahfidz Dalam Menghafal Al-Qur’an di SMA PMDS Putra Palopo.*” Skripsi program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh: Dr. Mardi Takwim, M.HI. dan Asgar Marzuki, S.Pd.I, M.Pd.I.

Skripsi ini membahas tentang Problematika Santri Tahfidz Dalam *Menghafal Al-Qur’an* di SMA PMDS Putra Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengetahui bentuk pembelajaran Tahfidz al-Qur’an di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo, 2). Untuk mengetahui problematika yang dihadapi oleh santri pada program Tahfidz al-Qur’an di SMA Pesantren Moderen Datok Sulaiman Putra Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan tiga metode: observasi, wawancara, dan dokumentasi. teknik analisis yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun pengecekan data yang digunakan yaitu triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1). Bentuk pembelajaran Tahfidz al-Qur’an dengan menggunakan sistem *Full day School*, sebagai penunjang mempermudah siswa memperbanyak hafalan al-Qur’an. Tujuan dari program tersebut membentuk para Imam Masjid di area kota Palopo adapun tujuan lainnya ialah mencetak generasi *rabbani dan Qur’ani*. 2). Faktor penghambat santri dalam menghafal al-Quran ialah faktor Internal yaitu kesadaran peserta santri dalam menghafal kemudian faktor eksternal yaitu lingkungan di luar Sekolah sebagai lingkungan bergaul dan kurangnya kepekaan orang Tua, kemudian padatnya kegiatan sekolah sehingga siswa kewalahan dalam menghafal al-Quran.

Kata Kunci: Problematika Tahfidzh al-Qur’an, di *PMDS Putra Palopo*.

BAB I PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Perkembangan pondok pesantren yang semakin pesat ini, menandakan adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama terutama pada pembelajaran al-Qur'an di pondok pesantren ataupun sejenisnya. Keberadaan pendidikan al-Qur'an pula menandakan akan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-Qur'an sejak usia dini. Pesantren tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk lembaga keagamaan yang memiliki karakteristik dalam mengkhususkan pembelajaran pada bidang tahfidz al-Qur'an.

Dilingkungan pondok pesantren moderen biasanya memiliki sejumlah kegiatan di luar dari jam pelajaran. Salah satu kegiatan tersebut yang khas adalah menghafal al-qur'an. Islam merupakan agama yang menganjurkan pemeluknya untuk menghafal al-Qur'an. Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang di jadikan sebagai mukjizat Rasulullah saw. yang paling agung, diturunkan menggunakan bahasa arab, sehingga bahasa arab menjadi bahasa kesatuan umat Islam sedunia. Al-Qur'an hendaknya di yakini sebagai nasehat, obat, petunjuk, serta rahmat bagi orang-orang yang beriman, tidak menyimpan keraguan dan tidak ada kehilafan di dalamnya. Allah swt menurunkan al-Qur'an sebagai penegak, petunjuk, cahaya bagi kaum muslim yang memiliki keyakinan, dan juga al-Qur'an di yakini sebagai nasehat. Al-Qur'an merupakan ayat-ayat Allah yang berupa kalamullah yang diturunkan dengan bahasa arab, yaitu satu-satunya bahasa yang terjaga dengan baik. Hal ini semata-mata karena Allah yang menjaga al-Qur'an. Allah berfirman yang dalam QS. al-Hijr:15/9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan al-Qur’an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.”¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt menjaga al-Qur’an dengan baik akan tetapi dengan jaminan itu, bukan berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya, akan tetapi umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban secara nyata dan konsekuen memeliharanya. Pemeliharaan sesuai sunnatullah yang telah ditetapkan tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat al-Qur’an akan diusik dan diputar balikan oleh musuh-musuh Islam apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian al-Qur’an.²

Orang yang mahir dalam al-Qur’an adalah orang yang mampu menghafal serta membacanya dengan baik dan benar. Al-Qur’an juga merupakan inti dari agama, menjaga dan menyebarkannya berarti menegakkan agama sehingga sangat jelas keutamaannya mempelajari dan mengajarkannya, meskipun bentuk pengajarannya berbeda. Derajat yang paling sempurna adalah mempelajari maksud dan kandungannya. Derajat yang terendah adalah hanya mempelajari bacaannya saja sehingga barang siapa yang beriman kepada al-Qur’an dan mengamalkannya niscaya Allah swt, akan mengangkat derajatnya dan memuliakannya di dunia dan di akhirat, dan barang siapa yang tidak mengamalkan al-Qur’an, niscaya Allah swt. akan

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2004), h. 35.

²Abdul Aziz dan Abdul Rauf, *Menghafal Al-Qur’an itu Mudah*, (Jakarta: Markaz Al-Qur’an, 2009), h. 15.

menghinalkannya.³ Seseorang yang yang ingin menghafalkan al-Qur'an hendaknya membaca dengan benar terlebih dahulu, dan dianjurkan agar penghafal agar lebih dulu lancar dalam membaca al-Qur'an. Jika sudah lancar dalam membaca niscaya akan cepat dalam menghafalkannya. Bacaan bukan hanya lancar saja melainkan harus baik, benar, fasih, serta benar menguasai dan memahami ilmu tajwid. sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan terhadap materi yang dihafalkannya, jika bacaan salah maka hasil yang dihafalkan pun akan salah. Program tahfidz al-Qur'an banyak ditemukan di sekolah Islam, dari mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi.⁴

Guru sebagai pengelola pembelajaran dituntut untuk dapat kompeten dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran untuk memperoleh hasil yang optimal, dituntut untuk bisa semaksimal mungkin memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang diperlukan dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran tidak membosankan. Guru yang tidak berkompeten terhadap bidangnya dapat menjadi kendala dalam proses pembelajaran termasuk di dalamnya menghafal al-Qur'an, begitupun dengan adanya kurang bimbingan guru.

Sekolah ditingkat menengah yang memadukan antara pendidikan umum dan agama. Dalam rangka ikut menjaga kemurnian al-Qur'an, maka SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo menciptakan generasi qur'ani dengan cara mempelajari, menghafal dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman

³Muh. Zakariyya, *Himpunan Kitab Fadhilah Amal*, (Yogyakarta: Ash ShTH: 2020), h. 600.

⁴Ahmad Mushollin, "Problematika Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur-an dalam Minat Menghafal al-Qur'an Siswa di SMA Muhammadiyah 9 Brondong," *Jurnal Staika* 5, No. 1 (2022): h. 76.

Putra Palopo khususnya pembelajaran Tahfidz sering didapatkan kendala-kendala ataupun masalah-masalah yang dapat menghambat berlangsungnya pembelajaran hafalan al-Qur'an.⁵

Berpijak pada kondisi tersebut maka peneliti ingin lebih lanjut mengetahui kendala-kendala ataupun masalah-masalah yang lebih mendalam dalam pembelajaran Tahfidz al-Qur'an yang berlangsung di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo khusus kelas sepuluh (X) dengan mengadakan penelitian yang penulis rangkai dalam sebuah judul "Problematika Santri Tahfidz al-Qur'an dalam Mengikuti Kurikulum 2013 di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat menarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pembelajaran program Tahfidz al-Qur'an di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo?
2. Bagaimana problematika yang dihadapi oleh santri pada program Tahfidz al-Qur'an di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk pembelajaran para siswa full day di sekolah untuk lebih memudahkan dalam menambah hafalannya.

⁵Abdul Rosyid, *Pandai Baca, Tulis, dan Tahfiz Al-Qur'an*. (Jakarta: Erlangga. 2017), h. 8.

2. Untuk mengetahui bagaimana problematika yang dihadapi oleh santri pada program Tahfidz al-Qur'an di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo.

D. *Manfaat Penelitian*

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca:

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dalam mengembangkan ilmu pendidikan Islam khususnya dalam pembelajaran al-Qur'an.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pemikiran dan memberikan pengetahuan tentang problematika yang terjadi pada proses pembelajaran Tahfidz al-Qur'an.

2. Secara Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan serta motivasi kepada guru pengajar dalam meningkatkan dalam kualitas proses pembelajaran Tahfidz al-Qur'an dengan baik.

b. Hasil Penelitian ini dapat menjadi wadah bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama pendidikan dalam mengkaji problematika kegiatan belajar Tahfidz al-Qur'an.

BAB II **KAJIAN TEORI**

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Penelitian ini tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun penelitian terdahulu yang telah membahas problematika yang dihadapi santri dalam tahfidz yang kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

1. Syafruddin amir “problematikan pembelajaran tahfidz di pondok pesantren”. Program S1 Sekolah Tinggi Agama Islam Sukabumi tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya hanya pada pembahasan mengenai problematikan dalam pembelajaran tahfidz.
2. Muhammad Amin Muzakki “Problematika Yang Muncul Pada Program Tahfidz al-Qur’an dengan Model Pembelajaran Tutorial Sebaya”. (Program S1 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya hanya pada pembahasan mengenai problematika yang muncul pada program tahfidz al-qur’an dengan model pembelajaran tutorial sebaya.
3. Wika “Problematika dalam Menghafal al-Qur’an Bagi Anak-anak di Rumah Tahfidz Taman Pendidikan Darul Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selabar Kota Bengkulu” Program S1 Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya ada pada pembahasan mengenai problematika dalam menghafal al-Qur’an bagi Anak-anak di Rumah Tahfidz Taman Pendidikan.

Bedasarkan penelitian tersebut maka terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu.

Tabel 2. 1
Penelitian terdahulu yang relevan

Nama penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Syafuruddin Amir	Problematika Pembelajaran Tahfidz Di Pondok Pesantren.	Persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo. Sedangkan penelitian sebelumnya berada di lokasi lain. ¹
Muhammad Muzakki	Problematika yang Muncul pada Program Tahfidz al-Qur'an dengan Model Pembelajaran Tutorial Sebaya.	Persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di SMA Pesantren Modrna Datok Sulaiman Putra Palopo sedangkan penelitian sebelumnya berada di lokasi lain. ²
Wika	Problematika dalam Menghafal al-Qur'an Bagi Anak-anak di Rumah Tahfidz Taman Pendidikan	Persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Sedangkan untuk perbedaan terletak pada lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo, sedangkan penelitian sebelumnya berada di lokasi lain. ³

¹Syafuruddin Amir, *Problematika Pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren*, Skripsi (Program S1 Sekolah Tinggi Agama Islam Sukabumi, 2021).

²Muhammad Muzakki, *Problematika Yang Muncul Pada Program Tahfidz al-Qur'an dengan Model Pembelajaran Tutorial Sebaya*, Skripsi (Program S1 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, 2021).

³Wika, *Problematika Dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak-anak di Rumah Tahfidz Taman Pendidikan Daarul Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*, Skripsi (Program S1 Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

	Darul Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selabar Kota Bengkulu		
--	--	--	--

B. Deskripsi Teori

1. Problematika Santri Tahfidz

a. Pengertian Problematika

Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Problematic*” yang artinya persoalan atau masalah. Menurut Syukir, problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan dengan kata lain dapat mengurangi kesenjangan itu.⁴ Menurut Dendy, problematika adalah sesuatu yang masih menimbulkan perdebatan, masih menimbulkan masalah yang harus diselesaikan.⁵ Dari beberapa pendapat di atas, maka problematika adalah suatu permasalahan bersumber atau berasal dari suatu proses yang terjadi, sehingga menimbulkan situasi yang sulit dan perlu adanya penyelesaian terhadap masalah tersebut. Jadi problematika yang dimaksud dalam penelitian ini ialah masalah atau kendala yang dihadapi santri dalam kemampuan ia menghafal al-Qur’an.

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBB) edisi kedua kata “problem”berarti”sedangkan kata”problematika”adalah yang masi menimbulkan masalah. Masalah belum dapat dipecahkan. Selanjutnya dalam kamus lengkap bahasa indonesi menyatakan bahwa kata”problem”berati problema, soal,masalah,

⁴Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 2003), h. 65.

⁵Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Bahasa, 2008), h. 1113.

teka teki. Kata “problem” berarti “masalah, persoalan” sedangkan kata “problematika” diartikan dengan “suatu yang masi menimbulkan masalah atau masih belum dapat dikerjakan”.

Istilah problem/problematika berasal dari bahasa inggris yaitu “problematika” yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan defenisi lain dari kata problematika adalah suatu kesenjangan yang mana antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan atau dengan kata lain dapat mengurangi kesenjangan itu. Adapun masalah itu sendiri “adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang di harapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, tentunya tidak lepas dari satu masalah atau problem. Masalah yang ditemui dalam proses belajar mengajar di sekolah, sudah barang tentu banyak sekali macamnya. Mulai dari permasalahan siswa yang sangat sulit mencerna pelajaran yang diberika oleh guru, sampai permasalahan yang di hadapi guru ketika proses belajar mengajar di kelas berlangsung. Pendapat lain problematika adalah suatu permasalahan yang bersumber atau berasal dari hubungan dua faktor, sehingga menimbulkan situasi yang sangat menyulitkan dan memerlukan adanya suatu penyelesaian atau pemecahan, tanpa harus menilai terlebih dahulu manakah yang lebih baik.⁶

⁶ Neda Lesminiarti, Problematika Pembelajaran Daring Siswa Sd Negeri 24 Kota Bengkulu Di Masa Pandemic Covid-19, *Skripsi* (Program S1 Institut Agama Islam Negri Bengkulu, 2021)

Dari beberapa pendapat di atas dapat dianalisis bahwa kata “problem” yaitu masalah, persoalan yang merupakan kata dasar dari “problematika” itu sendiri. Sedangkan problematika adalah suatu hal yang dapat menimbulkan masalah, persoalan atau soal dalam suatu keadaan tertentu. dengan problematika harus segera dicari cara penyelesaian yang baik, maka akan menghambat kestabilan keadaan tertentu.

b. Faktor-Faktor Problematika Para Penghafal al-Qur’an

Problematika yang dapat menghambat menghafal al-Qur’an diantaranya berasal dari dalam diri (faktor internal) dan berasal dari luar diri (faktor eksternal).⁷

1) Faktor Internal

a) Malas dan Bosan

Bosan dan malas ketika memulai atau di tengah hafalan, Perasaan bosan dan malas merupakan masalah yang paling banyak ditemui para calon atau juga penghafal al-Qur’an. Kedua sifat ini seolah sudah menjadi tabiat dan sulit dihilangkan.

b) Lemah Ingatan

Kebanyakan para penghafal al-Qur’an mengalami kondisi ingatan yang lemah. Kelenmahan ini adakalanya memeng sudah dari asalnya atau karena terlalu banyak hal yang dipikirkan.

⁷ Muhammad Makmum Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), h. 54.

c) Tidak Konsisten

Dalam menghafal al-Qur'an memerlukan konsistensi yang tinggi agar menambah hafalan sesuai dengan target yang akan dicapai.

d) Ketidak jernih hati

Manusia adalah makhluk yang tersusun dari jasad dan ruh. Keduanya mempunyai porsi sendiri-sendiri, jasad terkait dengan kehidupan di dunia, sedangkan ruh berhubungan dengan kehidupan akhirat. Namun, kebanyakan orang sering mencampur keduanya sehingga mengganggu kejernihan hati dan mengurangi fokus pikiran. Imbasnya para penghafal al-Qur'an mengalami kesulitan dalam menghafal.

e) Faktor Usia

Usia menjadi alasan untuk para calon penghafal al-Qur'an yang telah memiliki usia dewasa bahkan orang tua. Mereka beranggapan bahwa menghafal al-Qur'an hanya untuk anak-anak.

f) Bersikap Sombong dan Riya

Seorang penghafal al-Qur'an hendaknya selalu menjaga hati dan pikirannya, terutama hafalan mudah lupa karena menghafal al-Qur'an bukan mengharapkan ridha Allah swt. semata ingin tampak sempurna di depan orang lain.

2) Faktor Eksternal

Selain muncul dari dalam diri penghafal, masalah dalam menghafal al-Qur'an juga banyak disebabkan dari luar dirinya sendiri. Hal-hal diantaranya yaitu:

- a) Tidak mampu mengatur waktu dengan efektif
- b) Pengaruh teman
- c) Pengaruh gadget
- d) Tekanan atau paksaan ketika menghafal
- e) Tidak adanya pembimbing atau guru ketika menghafal al-Qur'an.

c. Santri Tahfidz

Santri secara umum adalah sebutan bagi orang yang mengikuti pendidikan agama Islam di pesantren, biasanya menetap ditempat tersebut hingga pendidikannya selesai. Menurut bahasa, istilah santri berasal dari bahasa sankerta "shastri" yang memiliki akar kata yang sama dengan kata sastra yang berarti kitab suci, agama dan pengetahuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata santri memiliki dua pengertian yaitu pertama, orang yang mendalami agama islam, dan kedua orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh, orang yang sholeh.⁸

Santri punya peran dan kesempatan untuk menyebar luaskan ajaran dan budaya islam Indonesia yang kaya dan moderat regenerasi sumber daya manusia dengan santun dan beradab diberbagai bidang. Meski datanya belum jelas, tak ada yang menafsirkan bahwa jumlah santri di Indonesia begitu banyak, ini perlu

⁸Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), h. 152.

dilihat sebagai dua hal yakni basis politik dan basis pasar. Santri punya peran besar untuk mencetak politisi yang berbasis pesantren dan memperjuangkan hak kaum berkekurangan dan saling tolong-menolong yang berbasis syariat Islam.⁹ Sedangkan kata Tahfidz artinya menghafal dan memiliki kata dasar hafal yang berasal dari bahasa arab *hafadzhi-yahtadzhu-hafdzah* yang artinya memelihara, menjaga, menghafal dan lawan kata dari lupa atau selalu ingat. Secara terminologi, penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederetan kaum yang menghafal. Tahfidz adalah proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode tertentu.¹⁰

Istilah penghafal atau orang yang hafal (hafidz) bentuk plural adalah huffadz atau hafazah dinamakan pula dengan istilah haamil (penghafal/pembawa) bentuk jamaknya hamalah. Ini dapat kita temukan dalam kitab al-Itqan misalkan, dalam bab tertentu terdapat pembahasan tentang bagaimana menghafal al-Qur'an (kaifiyyat tahammuli al-Qur'an) juga dalam kitab karangan al-imam an-Nawawi "At-Tibyan fii Adabi Hamalat al-Qur'an" (penjelasan tentang tata krama menghafal al-Qur'an)

Membentuk perilaku santri, perilaku merupakan seperangkat perbuatan/tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada dasarnya terdiri dari komponen pengetahuan (kognitif), sikap (efektif), dan keterampilan (psikomotor) atau tindakan. dalam konteks ini maka

⁹Siti Khoirotul Ula, *Sang Santri; Perjalanan Meraih Barakah Kyai*, (Jakarta: Guepedia, 2020), h. 40.

¹⁰Muhlisin, *Islamic Studies and Character Building*, (Pemalang-Jawa Tengah: NEM, 2017), h. 13.

setiap perbuatan seseorang dalam merespon sesuatu pastila terkonseptualisasikan dari ketiga rana ini. Perbuatan seseorang atau respon seseorang terhadap rangsang tersebut, bagai mana perasaan dan penerimaanya berupa sikap terhadap obyek rangsang tersebut, dan seberapa besar keterampilannya dalam melaksanakan atau melakukan perbuatan yang di harapkan. Bagi pesantren setidaknya ada 6 metode yang diterapkan dalam membentuk perilaku santri,yakni:

- 1) Metode keteladanan (Uswah Hasanah)
- 2) Latihan dan pembiasaan
- 3) Mengambil pelajaran (ibrah)
- 4) Nasehat (mauidah)
- 5) Kedisiplinan
- 6) Pujian dan hukum (targhib wa tahzib)

2. **Menghafal Al-Qur'an**

a. Pengertian Menghafal al-Qur'an

Menghafal berasal dari kata khafidho-yukhafidhu-khifdhon yang berarti memelihara, menjaga,menghafalkan. Menghafal berasal dari akar kata “hafal” yang artinya telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan sesuatu di luar kepala tanpa melihat buku atau cartatan lain. jadi menghafal adalah berusaha meresepkan ke dalam pikiran agar selalu ingat tanpa melihat buku ataupun catatan.¹¹

Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah,sesuai dengan

¹¹ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta :PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016)

materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila di perlukan dapat diingat kembali ke alam sadar. Menghafal juga di katakan suatu proses mengingat, di mana seluruh ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah di hafal harus diingat kembali secara sempurna tanpa melihat mushaf al-Qur'an

Menurut Syaibani, yakni metode hafalan dengan cara mengulangi berkali-kali suatu materi yang sudah dipelajari untuk memperkuat ingatan sebuah materi tersebut jadi hafalan al-Qur'an ialah metode yang mengandalkan ingatan dalam sebuah materi atau ayat al-Qur'an yang di hafalkan dengan sempurna dan setelah di hafalkan memiliki kewajiban untuk tahu dan memahami apa yang terkandung dan terdapat dalam ayat tersebut. kegiatan hafalan al-Qur'an ialah suatu metode atau upaya mengandalkan ingatan seluruh materi yang ada pada ayat dengan poin-poin yang terdapat tanda waqaf, tajwid, dan sebagainya yang mengandalkan manfaat dan mengingat dengan keseluruhan. Al-Qur'an bukan sekedar di baca melainkan harus di hafal dikarenakan hafalan al-Qur'an sangatlah penting dan merupakan kewajiban bagi kehidupan seorang umat muslim.

Apabila ditinjau dari aspek psikologi, kegiatan menghafal sama dengan proses mengingat (memori). Ingatan pada manusia berfungsi memproses informasi yang di terima setiap saat. Sejalan singkat kerja memori melewati tiga tahap, yaitu perekaman, penyimpanan, dan pemanggilan. Perekaman (encoding) adalah pencatatan informasi melalui reseptor indra dan sirkuit saraf internal. Proses selanjutnya adalah penyimpanan (storage, yaitu menentukan berapa lama informasi itu berada beserta kita, dalam bentuk apa di mana. Penyimpanan bisah

bersifat aktif atau pasif, dikatakan aktif bila kita menambahkan informasi tambahan, dan mungkin pasif terjadi tanpa penambahan. Pada tahap selanjutnya adalah pemanggilan (retrieval), dalam bahasa sehari-hari mengingat lagi yakni menggunakan informasi yang disimpan.¹²

Begitu pula dalam kegiatan menghafal al-Qur'an, dimana informasi yang baru saja diterima melalui membaca ataupun dengan menggunakan teknik-teknik dalam proses menghafal al-Qur'an juga melewati tiga tahap yaitu perekaman, penyimpanan, dan pemanggilan. Perekaman terlihat di kala santri mencoba untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an yang dilakukan secara terus-menerus, sehingga pada akhirnya masuk dalam tahap penyimpanan pada otak memori dalam jangka pendek dan jangka panjang. Kemudian selanjutnya ketika fase pemanggilan memori yang telah tersimpan yaitu di saat santri mentasmi'kan hafalannya dihadapan instruktur.¹³

b. Syarat dan keutamaan menghafal al-Qur'an

1) Syarat menghafal AL-Qur'an

Di antara beberapa hal yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki priode menghafal al-Qur'an, yaitu:

- a) Mampu mengosongkan dari pikiran-pikiran dan teori teori, atau permasalahan-permasalahan yang sekiranya akan mengganggu.
- b) Niat yang ihklas

Niat mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan sesuatu.

Karena niat adalah berkehendak atas sesusatu yang disertai dengan

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2011)

¹³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung:Remaja Karya, 2011).

tindakan. niat yang ikhlas dan sungguh-sungguh akan mengantar seseorang ketempat tujuan, dan akan membentengi serta menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin akan datang merintanginya. Dalam tafsir al-misbah karya M. Quraish shihab dijelaskan “sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam segala sesuatu tanpa syirik dan pamrih. Bahkan, bukan atas harapan memperoleh surga atau menghindari dari neraka, tetapi semata-mata karena cinta kepada-Nya dan syukur atas nikmat-Nya.

c) Memiliki keteguhan dan kesabaran

Keteguhan dan kesabaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang menghafal al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an banyak sekali ditemukan berbagai macam kendala, mungkin jenuh, mungkin gangguan lingkungan karena bising atau gaduh, mungkin gangguan batin atau mungkin karena menghadapi ayat-ayat tertentu yang dirasakan sulit menghafalnya dan lainnya sebagai terutama dalam menjaga kelestarian menghafal al-Qur'an. Oleh karena itu, untuk senantiasa dapat melestarikan hafalan perlu keteguhan dan kesabaran, karena kunci keberhasilan menghafal al-Qur'an adalah ketekunan menghafal dan mengulang-ulang ayat-ayat yang sudah dihafalnya. Itulah sebabnya Rasulullah saw selalu menekankan agar para penghafal bersungguh-sungguh dalam menjaga hafalannya. Sebagaimana dijelaskan dalam tafsir al-lubab karya M. Quraish shihab setiap muslim hendaknya menjadikan shalat dan kesabaran sebagai sarana meraih sukses dalam hidup dunia dan akhirat.

2) keutamaan menghafal al-Qur'an

Sesungguhnya orang yang telah memahami nilai suatu perkara akan berkorban untuk mendapatkannya. Manusia, biasanya mau mencurahkan segenap kekuatan untuk merai pekerjaan-pekerjaan duniawi tertentu karena mereka paham akan nilai pekerjaan tersebut begitu pula amal akhirat, semakin kita memahami nilai suatu amalan, maka akan semakin besar pula perhatian kita terhadapnya. Orang yang telah memahami keutamaan shalat berjamaah dengan pemahaman yang sempurna, tidak akan sama dengan orang yang hanya mengetahui keutamaanya sebagai perkara yang baik saja. Begitu pula orang yang paham akan keutamaan al-Qur'an secara rinci, tidak akan sama dengan orang yang memahaminya secara global.

Menurut para ulama, diantara beberapa keutamaan menghafal al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a) Jika disertai dengan amal soleha dan keiklasan, maka ini merukan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- b) Orang yang menghafal al-Qur'an akan mendapat anugrah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu penghafal al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkanya dengan ayat lain.
- c) Menghafal al-Qur'an merupakan nahtera ilmu, karena akan mendorong seseorang yang hafal al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi daripada teman-temanya yang tidak hafal al-Qur'an, sekali pun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan.

- d) Jika penghafal al-Qur'an mampu menguasai arti kalimat-kalimat di dalam al-Qur'an, berarti ia telah banyak menguasai arti kosakata bahasa arab, seakan-akan ia telah menghafalkan sebuah kamus bahasa arab.

Adapun keutamaan ayat al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad saw. yang menunjukkan keutamaan dan kemuliaan para hafidz al-Qur'an dan pahala yang akan dianugerahkan kepada mereka. Diantara keutamaan itu antarlain:

- (1). Orang-orang yang mempelajari, menghafal dan mengamalkan al-Qur'an termasuk orang-orang pilihan Allah Swt. untuk menerima warisan kitan suci al-Qur'an. Dalam tafsir Allubab Karya M. Quraish Shihab membaca ataupun menghafal al-Qur'an hendaknya diikuti dengan pengkajian maknanya serta pengamalan tuntunannya. Membaca dan menghafalkan al-Qur'an akan membawa manfaat dan mendapat pahala. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S al-Fathir/35:32

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ
بِإِذْنِ اللَّهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ (٣٢)

Terjemahnya:

kemudian kitab itu kami wariskan kepada orang-orang yang kami pilih di antara hamba-hamba kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar. (Q.S. al-fathir/35:32).

- (2). orang-orang yang mempelajari, menghafal dan mengamalkan al-Qur'an, maka pada hari qiyamat kedua orang tuanya akan dipakaikan mahkota yang cahayanya lebih indah dari cahaya matahari yang masuk di dalam rumah-rumah di dunia.

(3). menghafal al-Qur'an adalah keistimewaan umat islam, karena allah telah menjadikan umat terbaik dikalangan manusia dan memudahkannya untuk menjaga kitab-Nya, baik secara tulisan maupun hafalan. Hal tersebut dijelaskan dalam tafsir al-lubab karya M. Quraish shibab bahwa salah satu keistimewaan al-Qur'an adalah keterpeliharanya dalam dada kaum muslim. Tidak ada satu kitab yang demikian besar dihafal oleh jutaan orang bahkan oleh anak-anak kecil, sebagai mana al-Qur'an. Tidak ada juga satu kitab yang dibaca secara keliru, walau satu huruf, oleh siapapun yang mengundang sekian banyak orang secara spontan untuk membetulkannya.

3) Metode Menghafal al-Qur'an

Metode menghafal al-Qur'an, pada umumnya terdiri dari dua cara menambah hafalan baru dan mengulangi hafalan yang sudah ada,¹⁴ adapun beberapa metode menghafal al-Qur'an yang dapat digunakan atau diimplementasikan di lembaga pendidikan formal maupun non formal adalah sebagai berikut:

a) Metode Bin-Nadzhar

Metode yaitu sebuah langkah yang dipergunakan untuk satu proses pembelajaran supaya pembelajaran tersebut tercapai dengan mudah. Menurut ramayulis metode merupakan sejumlah cara atau teknik yang di gunakan untuk proses pembelajaran oleh pendidik atau guru supaya lebih mempermudah peserta didik dalam mengerti materi yang akan diajarkan dan dapat mencapai sebuah apa

¹⁴Cucu Susianti, Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini. "Jurnal Tunas Siliwangi", Vol. 2, No 1, (2016).h 10.

yang di tujuh dalam proses belajar mengajar yang berbentuk silabus mata pelajaran.

Bin Nadzhar artinya melihat pada sebuah teks atau bacaan. Metode Bin Nadzhar adalah metode hafalan dengan cara membaca dengan cermat dan teliti dilakukan secara berulang-ulang pada ayat-ayat al-Qur'an yang akan di hafal dengan melihat mushaf atau kitab al-Qur'an. Metode hafalan ini sebaiknya di lakukan berulang-ulang sebyak mungkin atau para ulama terdahulu sering mengulang sebanyak 41 kali atau paling sedikit mengulang sebanyak sepuluh kali. Tujuan membaca berulang-ulang tersebut untuk mendapat gambaran menyeluruh terkait lafazh, tempat atau letak, dan urutan yata-ayat yang terdapat di dalam al-Qur'an.

Metode Bin Nadzhar yaitu langkah ataupun cara untuk hafalan al-Qur'an memakai cara bacaanya ayat yang ada dalam al-Qur'an lalu nantinya melihat apa yang tertulis dalam mushaf al-Qur'an dengan cara mengulaginya berkali-kali atau membaca dengan mengulang sebanyak 41 kali layaknya yang dicontohkan oleh ulama-ulama pendahulu. Bin nadzhar yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf al-Qur'an secara berulang-ulang.

Proses Bin-Nadzhar ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh satu kali seperti yang biasa dilakukan para ulama terdahulu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang ayat-ayat al-Qur'an. Agar lebih mudah dalam proses menghafalnya, maka selama proses Bin-Nadzhar

ini diharapkan calon penghafal juga mempelajari makna dari ayat-ayat tersebut.¹⁵ Dalam melakukan metode hafalan ini selain dengan membaca berulang-ulang haruslah dapat juga mempelajari makna yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an yang sedang dihafal. Menghafal dengan metode Bin-Nadhzar ini sebaiknya mempunyai pasangan atau teman yang dapat di jadikan mentor atau guru serta dapat bersama-sama dalam mengulang hafalan tersebut. menghafal dengan teman sebayanya akan meningkatkan rasa berani dan percaya diri dalam diri peserta didik, karena mereka sudah saling mengenal dan paham satu sama lainnya serta terhindar dari rasa bosan atau jenuh ketika sedang menghafal al-Qur'an. Semakin sering mengulang bacaan ayat al-Qur'an akan semakin mudah menghafalnya karena sudah terbiasah membaca dan melafazhkan bacaan al-Qur'an tersebut. Menggunakan metode Bin-Nadzhar ini harus mempunyai niat dan komitmen yang kuat serta dapat mengatur hafalan dengan baik agar dapat mencapai target hafalanya yang ingin dicapai.¹⁶

b) Metode Bil-ghoib

Metode Bil-ghoib yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat al-Qur'an yang telah dibaca berulang –ulang secara Bin-Nadzhar tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, baru ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna. Kemudian rangkaian ayat tersebut diulang kembali sampai benar-benar hafal. Setelah materi satu ayat dapat dihafal dengan

¹⁶ Nurul Qomariah Dan Mohammad Irsyat, *Metode Cepat Dan Mudah Agar Anak Hhafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016),

lancar kemudian pindah kepada materi yang berikut untuk merangkaikan hafalan urutan ayat dan kalimat dengan benar, setiap selesai menghafal materi ayat berikutnya harus selalu diulang-ulang kembali dari awal sampai tidak ada lagi kesalahan.¹⁷

c) Talaqqi

Talaqqi adalah suatu cara menghafal al-Qur'an dari Rasulullah SAW kepada para sahabat beliau, dan kemudian oleh mereka diteruskan kegenerasi selanjutnya hingga kini. metode ini terbukti paling lengkap dalam mengajar bacaan al-Qur'an yang benar, dan paling mudah diterima oleh semua kalangan. metode ini menjadi bukti historis keaslian al-Qur'an yang bersumber dari Allah SWT. Talaqqi dari sebagai bahasa diambil dari pada perkataan yaitu belajar secara berhadapan dengan guru. Sering pula disebut musyafahah, yang bermakna dari mulut. Metode talaqqi dalam pengajaran ayat-ayat dan belum di hafal dan pengulangan hafalan untuk menguatkan dan melancarkan yang di contohkan oleh malaikat jibril dan Rasulullah SAW itulah yang kemuddian menjadi cetak biru ((blue prin) sistem pengajaran al-Qur'an di dunia islam hingga saat ini. Metode talaqqi teresebut di indonesia di kenal dengan sebutan metode talaqqi al-Qur'an.

Metode talaqqi merupakan cara lebih sering dipakai orang untuk menghafal al-Qur'an, karena metode ini mencakup dua faktor yang sangat menentukan yaitu adanya kerjasama yang maksimal antara guru dan murid. Menurut hasan bin ahmad bin haan hamam, talaqqi adalah belajar secara langsung

¹⁷Hasan Bin Ahmad Bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*, (Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2008),

kepada seseorang yang ahli dalam membaca al-Qur'an. Talaqqi artinya belajar secara langsung kepada seseorang ahli dalam membaca al-Qur'an. Sedangkan menurut sa'dulloh, talaqqi adalah menyetorkan atau memperdegarkan hafalan yang baru di hafal kepada seorang guru. Guru tersebut haruslah seorang hafidz al-Qur'an telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjadi dirinya.

Talaqqi adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafalkan kepada seorang guru. Guru tersebut haruslah seorang hafidz al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Proses talaqqi ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon hafidz dan mendapatkan bimbingan seperlunya. Seorang guru tahfidz juga hendaknya yang benar-benar mempunyai silsilah guru sampai kepada nabi Muhammad saw.

d) Taqrir

Proses mengulang juga menjadi suatu hal yang diwajibkan dalam proses menghafal al-Qur'an, mengingat tanpa adanya pengulangan seseorang kemungkinan besar akan mengalami kelupaan. Dengan demikian pengulangan materi dirasa bagi kewajiban bagi para hafidz dalam menjaga dan memperkuat hafalanya. Dapat diinterpretasikan bahwa, pengulangan menghafal al-Qur'an haruslah dilakukan setiap hari tanpa mengenal rasa bosn, karena dengan begitu akan semakin kuatnya hasil hafalan meskipun penambahan ayat dilakukan secara intensif tanpa adanya ayar yang terlupakan disetiap penambahan ayat sesudahnya. Yaitu mengulang hafalan yang pernah dihafalkan kepada guru tahfidz. Taqrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain

dengan guru, taqirir juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. Misalnya pagi hari untuk menghafal materi hafalan baru dan sore harinya untuk men-taqirir materi yang telah dihafalkan.¹⁸

e) Tasmi'

Tasmi' adalah memperdegarkan hafalan kepada banyak orang kegiatan ini juga digunakan sebagai evaluasi dan menguji keberanian menghafal al-Qur'an kepada banyak orang. Kegiatan tasmi' di pp wajib dilakukan dengan menggunakan pengeras suara agar dapat didengar oleh para penyimak yang agak jauh dari tempat menghafal. Selanjutnya dapat diinterpretasikan bahwa tasmi' sangat tepat menjadi salah satu cara untuk membantu proses menghafal seperti penguatan mental seseorang dalam hal menghafal al-Qur'an. Sebab keberanian mencoba untuk memperdegarkan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah. Dengan tasmi' ini seorang menghafal al-Qur'an akan diketahui kekurangan pada dirinya, karena bisa saja ia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat. Dengan tasmi' seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.¹⁹

f) Talqin

Metode talqin secara harfiyah, kata talqin (at-talqina) merupakan bentuk mashdar dari laqqan –yulaqqin –talqina. Memiliki arti mendiktekan atau mencontohkan untuk di tirukan. Dalam al-mu'jam al-wasid disebutkan ungkapan laqqana al-kalam mentalqinkan ucapan), artinya alqahun alaihi liyu'idahu (menyampaikan ucapan itu kepadanya agar ia dapat mengulang/menirukanya).

¹⁸ Luluk Mashluchah, "Penerapan Metode Bin-Nadlar Bil-Ghoib Dalam Menghafal Al-Qur'an 30 Jus, " *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*", Vol, 7. No.1, (2022.)

¹⁹ Sa'adulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2011).

Orang melakukan talqin disebut multalqqin, sedangkan yang di talqin disebut mulanqqan. Talqin sebuah metode yang telah di gunakan dalam mengajarkan al-Qur'an oleh setiap guru kepada murid

Metode talqin disingkat menjadi nama "METAL" untuk lebih mudah mengenali metode ini , singkatan dari metode awal mula berdampak buruk, karna dengan singkat dengan nama metal, namun lain hal nya sebagian juga ada penasaran dengan metode ini, dengan demikian kalanya cinta al-Qur'an mencoba untuk mempelajari metode ini dan juga ada yang sudah pandai membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode ini.

Metode talqin sebuah bentuk pembelajaran al-Qur'an yang memadukan antara perbaikan bacaan (tahsin) dan hafalan (tahfiz) sekaligus. Seorang guru mencontohkan bacaan dengan sistematika dan pengulangan tertentu, lalu murid mengikutinya sampai menghasilkan bacaan atau hafalan sebagai mana yang dicintohkan. Metode ini cocok semua usia. Bahkan cocok pula bagi orang yang ingi hafal, tapi bwlum bisa/lancar baca al-Qur'an betapa banyak orang yang berhasil hafal al-Qur'an meskipun tidak bisa baca al-Qur'an, misalnya dari kalangan mereka yang memiliki gangguan atau keterbatasan penglihatan, atau anak kecil yang memang belum bisah membaca maupun kaum lansia. Melalui metode talqin, banyak yang berhasil menghafal al-Qur'an.

Metode talqin juga hal dilakukan untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam mengucapkan huruf-huruf al-Qur'an. Dengan cara talaqqi . guru dapat menjelaskan bagai manacara mengucapkan makhroj atau tempat keluaranya huruf, kemudian mencontohkan bunyi huruf sehingga siswa dapat langsung

menirukan huruf-huruf atau ayat-ayat al-Qur'an yang dibacakan serta dapat dilakukan berulang ulang sampai hafalan tersebut tersimpan di dalam memori ingatan anak.

Dengan cara seperti ini, pendidik juga dapat memperhatikan bagai mana anak mengucapkan huruf-huruf al-Qur'an secara fasih sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Pendidik dapat memantau sejauh mana hafalan anak terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang sudah dihafalnya. metode menghafal talqin cara pengajaran hafalan yang dilakukan oleh seorang guru dengan membaca satu ayat, lalu diturunkan sang murid secara berulang-ulang sehingga nancap dihatinya. Dengan metode ini santri membaca ayat yang akan di hafal secara berulang-ulang jumlah pengulangan bervariasi sesuai dengan kebutuhn masing-masing santri, cara ini akan memerlukan kesabaran dan waktu yang banyak.²⁰

g) Mu'aradah

Mu'aradah yaitusantri dengan santri yang lain membacanya dengan bergantian penghafal hanya memerlukan keseriusan dalam mendegarkan ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafalkanya yang dibacakan oleh lain. Adapun jika kesulitan mencari orang untuk di ajak menggunakan metode ini, menghafal masih bisa menggunakan murottal al-Qur'an melalui kaset-kaset tilawatil Qur'an.

Mu'aradah bergantian dalam membaca kembali ayat al-Qur'an yang sudah di hafal. Metode ini dapat dilakukan secara sendiri dan juga bisah bersama orang lain. melakukan pengulangan bersama orang lain merupakan kebutuhan yang sangat pokok untuk mencapai kesuksesan dalam menghafal al-Qur'an. Teknik

²⁰ As, Salafuddin, *Ngaji Metal Metode Talqin*, (Jakarta Selatan: Jagakarsa Wali Pustaka. 2018).

pelaksanaanya dapat di adakan perjanjian terlebih dahulu. Antara tempat dan waktu pelaksanaan serta banyaknya ayat yang akan dimuraja'ah.²¹

h) Muroja'ah

Secara bahasa muroja'ah berasal dari bahasa arab raja'ayarji'uraj'anyang artinya kembali. Sedangkan secara istilah ialah mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang telah di hafalnya. Muroja'ah juga bisah di sebut sebagai metode pungulangan berkalah, ada beberapa meteri pelajaran yang memang perlu untuk dihafalkan setelah dihafalkan masih perlu untuk di ulang atau muroja'ah. Hal yang perlu dilakukan dalam mengulang berkala adalah membaca dan mengulang catatan

Setiap orang menghafalkan al-Qur'an mempunyai kewajiabn untuk selalu menjaga hafalanya dengan cara muroja'ah atau mengulang-ulang hafalanya. Di pondok pesantren mana pun atau sekolah-sekolah yang mengadakan pendidikan tahfizhul al-Qur'an pasti menerapkan metode muroja'ah, hanya saja pelaksanaanya yang berbeda. Hafalan yang sudah kita perengarkan ke guru, ustadz atau ustadzah dengan baik dan lancar, kadangkala masi terjadi kelupaan bahkan kadang-kadang hilang sama sekali. Oleh karn aitu perlu di adakan muroja'ah atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdegarkan ke guru, ustadz atau ustadzah.

Muroja'ah yaitu mengulang atau membaca kembali ayat-ayat al-Qur'an yang sudah di hafal. Metode ini dapat di lakukan secara sendiri dan juga bisa bersama orang lain. melakukan pengulang bersama orang lain merupakan

²¹ Moh. Abdullah, *Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019)

kebutuhan yang sangat pokok untuk mencapai kesuksesan dalam menghafal al-Qur'an. Teknik pelaksanaannya dapat diadakan perjanjian terlebih dahulu, antara tempat dan waktu pelaksanaan serta banyaknya ayat yang akan dimuraj'ah.²²

c. Pengertian al-Qur'an

Al-Qur'an secara harfiah artinya bacaan sempurna, karna tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mulai memahami dan mengenal tulisan dan bacaan sejak zaman dahulu yang dapat menandingi al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang mempunyai tata cara membacanya yang teratur, ada bacaan yang dipendekkan, dipanjangkan, ditebalkan, disamarkan atau didegungkan, ada dimana tempat yang dilarang berhenti dan harus berhenti, bahkan mempunyai kaidah dan etika memakai iramah ketika membaca al-Qur'an .

Menurut bahasa al-Qur'an berasal dari bahasa arab dari kata qara'a yang artinya membaca. Sedangkan menurut istilah al-Qur'an adalah qalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. Melalui malaikat jibril yang tepat makna dan lafadznya, disampaikan kepada orang banyak baik secara lisan maupun tertulis. Definisi al-Qur'an menurut sebagian ulama ialah Firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. yang bersifat mukjizat dengan sebuah surah dan merupakan ibadah bagi yang membacanya. Sebagian ulama juga mendefinisikan al-Qur'an sebagai Firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. dengan bahasa arab secara mutawattir untuk diperhatikan dan

²² Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawipesan-Pesan Al-Qur'AN Tentang Pendidikan*, (Jakarta : Amzah, 2017).

diambil pelajaran, ditulis dalam mushaf, dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.²³

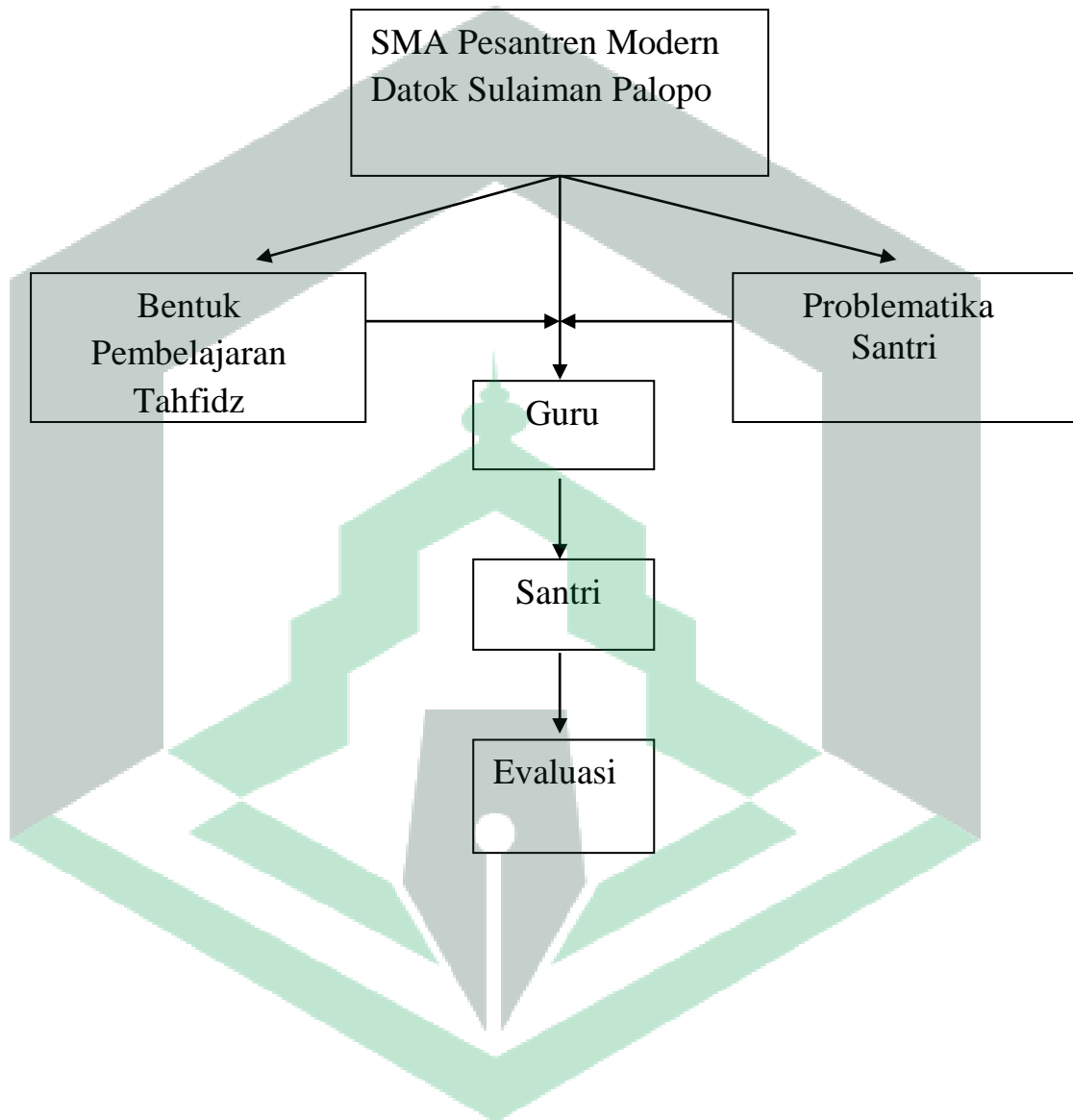
C. *Kerangka Pikir*

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Peneliti akan meneliti apa saja bentuk pembelajaran dan problem-problem santri dalam kemampuannya menghafal al-Qur'an di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo. Kerangka berfikir ini dapat dilihat dalam bagan alur kerangka berfikir berikut ini:



²³KH. Mahir M Soleh, *BTQ dan Tahfidz Kelas VII, VIII, IX SMP Nurul Huda*, (Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2022), h. 37.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif kualitatif, yakni metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, penelitian hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu tidak untuk mencari dan menerangkan keterkaitan antar variabel. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya. Metode penelitian ini tidak diarahkan untuk menjelaskan hubungan seperti dalam suatu rumusan hipotesis, dan juga tidak memprediksi atau meramal implikasi apa yang akan terjadi manakala suatu variable dimanipulasi. Penelitian deskriptif hanya mengumpulkan data untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi.²⁹

B. Definisi Istilah

Untuk mencegah timbulnya kesalah pahaman atau salah penafsiran dari pembaca. Peneliti terlebih dahulu mengemukakan makna dari beberapa istilah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

²⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 45.

1. Problematika

Problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang membutuhkan penyelesaian atau pemecahan. Masalah diartikan sebagai suatu hal yang menghalangi tercapainya tujuan.

2. Pembelajaran santri

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar santri, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar santri yang bersifat internal.

3. Tahfidz

Tahfidz berasal dari kata **ظفد - ظفد - ظفد** yang berarti menghafal. Secara etimologi, hafal merupakan lawan dari pada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Sedangkan secara terminologi, penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederet kaum yang menghafal.

C. *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian atau informan adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai narasumber dalam sebuah penelitian. Sehingga subjek penelitian ini adalah santri yang mengikuti program tahfidz dan guru yang mengajar pelajaran Tahfidz di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo.

D. *Data dan Sumber Data*

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara, data primer dihasilkan dari instrumen penelitian, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber, untuk memperoleh tanggapan berdasarkan masalah yang ada di lapangan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini berupa hasil dari kajian pustaka yang mendukung penulisan penelitian ini yang diperoleh dari literatur yang relevan dengan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, sekaligus menjadi daftar pengecekan (checklist) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁰ Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

³⁰Gulo, W. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h. 401.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Hal yang diamati itu biasa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup ataupun benda mati.³¹ Prosedur observasi dimaksudkan untuk memperoleh suatu data yang lengkap dan rinci melalui pengamatan yang seksama dengan melihat dan berpartisipasi dalam setting yang sedang diteliti. Keterlibatan obeservasi dalam peneliti dilakukan dengan kegiatan proses pembelajaran terkait dengan masalah yang ada dalam menghafal al-Qur'an SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut ialah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara. Wawancara fungsinya untuk mendapatkan informasi yang hendak dicari oleh para peneliti. Kegiatan wawancara dilakukan seorang peneliti melalui sampel dari populasi responden yang tersedia sebagai subjek penelitian. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

³¹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 105.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber, sumber tertulis atau dokumen yang ada, metode ini digunakan mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data secara tertulis yang bersifat dokumen seperti: silabus, RPP mata pelajaran pendidikan agama islam, dan dokumen yang terkait dengan adanya dokumentasi ini maka akan lebih mudah untuk mengumpulkan data sehingga diperoleh data yang lengkap.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian perlu yang namanya keabsahan data supaya mendapatkan tingkat kevalidan dan kepercayaan sebarapa jauh kebenaran dari hasil penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian dapat menggunakan beberapa cara di antaranya.³²

1. *Credibility* (Kredibilitas)

Uji *credibility* merupakan ukuran tentang kebenaran data yang di peroleh menggunakan instrumen, jika instrumen itu keliru dalam mendapatkan data, maka data yang di peroleh tidak mendapatkan data yang sesungguhnya.

2. *Transferbility* (Transferbilitas)

Transferbilitas berkenaan dengan generalisasi. Sampai dimana generalisasi yang di rumuskan juga dapat berlaku bagi kasus-kasus lain di luar penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti tidak dapat menjamin keberlakuan penelitian

³²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h. 37.

pada subjek lain. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menggeneralisasi hasil penelitian sebab penelitian kualitatif tidak menggunakan *purposive sampling*.

3. *Dependability* (Dependabilitas)

Dependabilitas adalah indeks yang menampilkan seberapa efektif mana alat pengukuran bisa di percaya dan bisa di andalkan. Penelitian yang dependabilitas adalah penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sama dan bisa mendapatkan hasil yang sama pula.

4. *Confirmability* (Objektifitas)

Uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang di kaitkan dengan usaha yang sudah di lakukan, apabila hasil penelitian merupakan hasil proses dan kegunaan dari penelitian maka bisa dikatakan penelitian tersebut telah sesuai standar confirmability.

H. *Teknik Analisis Data*

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan dipilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman yaitu:³³

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 24.

1. Reduksi data

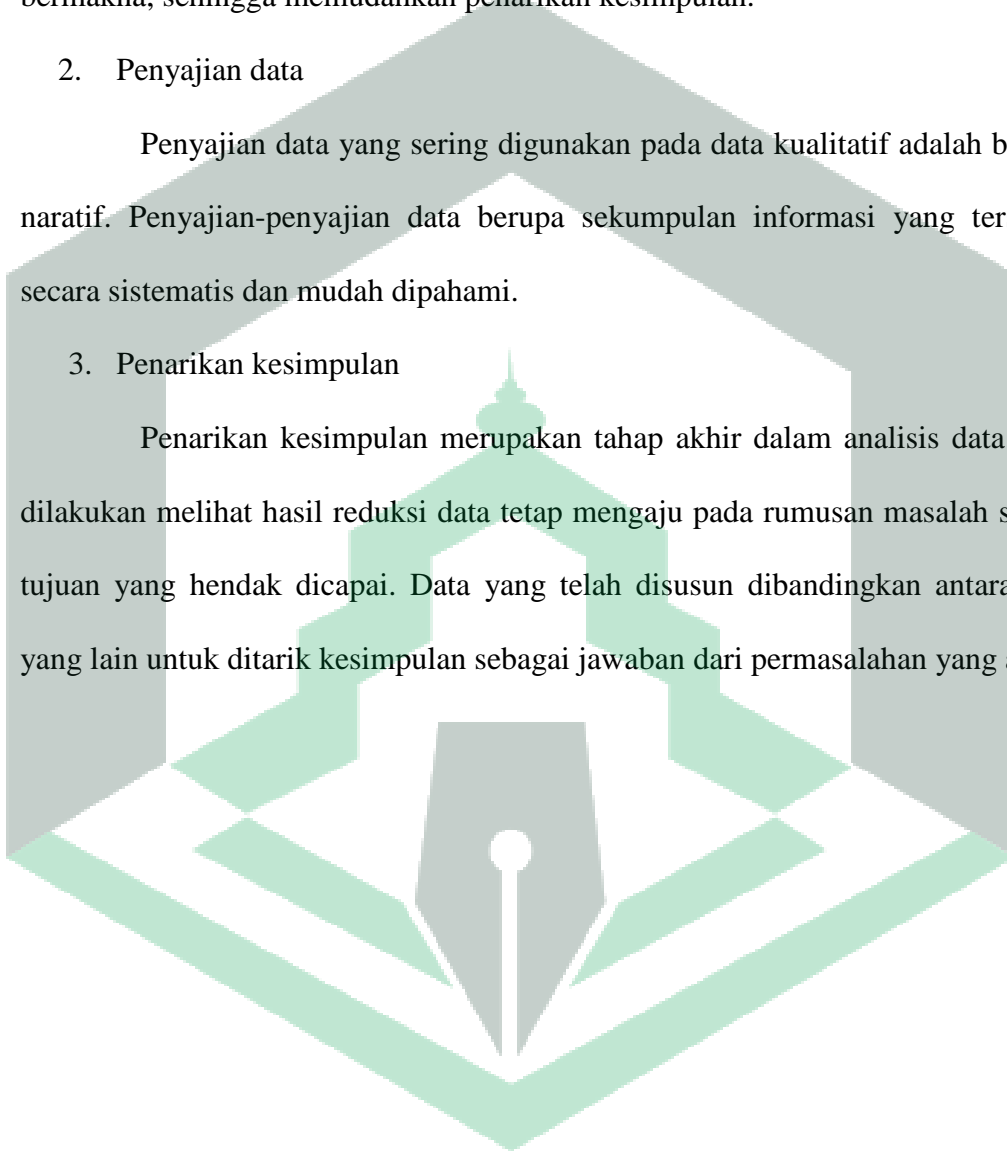
Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.



BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dalam rangka menunjang keberhasilan dalam menciptakan generasi bangsa yang berprestasi dan berakhlak mulia pendidikan yang berbasis agama perlu dikembangkan seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pada tanggal 17 agustus 1982 K.H Muhammad Hasyim, K.H jabani, K.H Dr Syarifuddin daud MA, K.H Drs Ruslin, dan Prof. K.H Said Mahmud Lc. MA. Mendirikan sebuah pesantren dengan nama tokoh pembawa syiar agama islam yang berhasil mengislamkan tanah Luwu yaitu Datok Sulaiman , dan akhirnya menjadi “Pesantren Modern Datok Sulaiman”. Pada tahun 1983 Pesantren Datok Sulaiman meresmikan pesantren Putrid an oleh sebab itu pesantren ini dibagi menjadi dua bagian yaitu pesantren bagian putra dan pesantren bagian putri. Pada tanggal 18 agustus 2014 berdirilah sebuah Tahfizhul Qur’an di pesantren modern Datok sulaiman bagian putra yang pertama di tanah luwu

a. Profil Dan Lingkungan SMAS Datok Sulaiman Palopo

SMA Pmds putra palopo berada di Jalan. Dr. Ratulangi No.16 Balandai Palopo Secara geografis SMA PMDS Putra palopo terletak pada posisi 3°00'43,8" lintang selatan 120°11'55" Bujur Timur. Untuk kampus putrid an 2°57'58"Lintang Selatan; 120°10'59,2" Bujur Timur. Secara Topografi wilayah SMAS Datok Sulaiman Palopo rata-rata berada pada ketinggian 10-20 meter di atas permukaan laut. SMAS Datok Sulaiman Palopo terletak di wilayah bagian

Utara kota Palopo yang terkenal dengan agamis serta dinamika dan mobilitas masyarakat yang cukup tinggi. Letaknya yang strategis yaitu berada dipinggir jalan raya Palopo-Masamba sehingga mudah dijangkau oleh transportasi darat, Sebagai SMA swasta yang berbasis Pondok pesantren yang tertua di Tana Luwu adalah merupakan pilihan utama untuk dapat masuk di pondok pesantren favorit di Kota Palopo. SMAS Datok Sulaiman adalah lembaga swasta menjadi pilihan utama masyarakat untuk menyekolahkan anak- anaknya yang ingin menimba ilmu agama dan juga ilmu umum sehingga dapat melanjutkan ke perguruan tinggi ternama.

Pada dasarnya sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses Pembelajaran untuk Membina, Membimbing, Sekolah tidak hanya mengembangkan potensi peserta didik yang bersifat keilmuan melainkan juga membimbing peserta didik agar mempunyai prilaku dan kepribadian yang sesuai dengan tuntunan Islam yang memiliki karakter Islam, tugas sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islam kepada peserta didik bukanlah hal yang mudah. Karena memerlukan waktu dan penerapan seperti program yang dapat mudah untuk melakukan pembinaan dan pembiasaan kepada peserta didik, inilah salah satu indikator mengapa sekolah didirikan di Sekolah SMA Datok Sulaiman Palopo.

2. Identitas Sekolah

Identitas sekolah termuat bio data sekolah, adapun Identitas Sekolah SMAS Datok Sulaiman Palopo. Tanah sekolah sepenuhnya milik Yayasan Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo luas areal seluruhnya 25.984 m². Keadaan Tanah Sekolah SMAS Datok Sulaiman Kota Palopo sebagaimana keadaan Tanah Sekolah sebagai berikut:

- 1). Status : YAYASAN
- 2). Akta : Akta pendirian Yayasan Pesantren Moderen Datok Sulaiman
- 3). Luas Tanah : 7 Ha
- 4). Luas Bangunan : 5.776 M²
- 5). Asal Perolehan : Tanah Wakaf Dari Seorang Dermawan Dr. H. Palammai Tandi
- Alamat : Jln. Dr. Ratulangi No. 16 Balandai
- Kecamatan : Wara Selatan
- Kabupaten/Kota : Palopo
- Provinsi : Sulawesi Selatan
- 6). Status Sekolah : Swasta
- 7). NSS : 302196701001
- 8). NPSN : 40307823

b. Visi misi

Visi misi sekolah yang menjadi ciri khas bagi lembaga tertentu dan yang membedakan antara lembaga sekolah dan sekolah lainnya, dan misi sekolah ialah langkah-langkah untuk mendapatkan dari visi yang telah dirancang oleh lembaga sekolah tersebut.

Hal ini akan memudahkan masyarakat dalam mengetahui arah dan tujuan dari lembaga pendidikan sekolah, oleh karena itu peneliti mendapat dokument

berupa Visi dan Misi di Sekolah SMAS Datok Sulaiman Kota Palopo sebagai

Berikut:

Visi:

Mencetak generasi *Rabbani* melalui pendidikan yang unggul, bermutu dan Islami

Indikator Visi:

- 1) Memiliki kemampuan unggul, dalam bidang akademik dan penguasaan IPTEK
- 2) Mengembangkan budaya sikap Kreatif-Inovatif dalam bidang akademik dan non akademik
- 3) Meningkatkan, mengembangkan, mengaplikasikan budaya moral yang berlandaskan imtaq
- 4) Mampu menghasilkan karya inovatif yang berwawasan lingkungan
- 5) Memiliki rasa cinta tanah air dan bangga sebagai bangsa Indonesia

Misi:

Terwujudnya Lembaga Pendidikan Islam yang Unggul, Dinamis, dan Inovatif serta berkepribadian yang Islami.

Misi

Dalam rangka mewujudkan Misi SMAS Datok Sulaiman Palopo sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional dan tujuan pendidikan menengah dan merupakan program pokok sekolah sehingga Misi SMAS Datok Sulaiman Palopo dapat dirumuskan sebagaimana berikut;

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai agama, budaya dan hukum sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Mendorong tumbuhnya semangat kualitas dan kompetisi yang sehat dan berwawasan lingkungan.
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder sekolah.
- 5) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- 6) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
- 7) Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsi.
- 8) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
- 9) Menumbuhkembangkan peserta didik untuk memiliki iman, taqwa, dan jujur menuju manusia seutuhnya.
- 10) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang bernuansa PAKEM serta menanamkan sikap disiplin pada peserta didik yang berwawasan Imtaq dan Iptek.
- 11) Mengubah status manusia menjadi manusia aset bangsa dan agama

3. Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan Identitas Kepala Sekolah

1.) Tenaga Pendidik

Tenaga Pendidik sebagai element penting didalam instansi lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab sebagai pendidik terhadap peserta didik, untuk membimbing dan mengajarkan ilmu pengetahuan pada peserta didik dalam mencapai Visi dan Misi yang telah dirancang oleh lembaga sekolah, adapun jumlah guru di Sekolah Pesantren Datok Sulaiman palopo terdiri dari 44 Tenaga Pendidik, sebagaimana yang termuat didalam tabel sebagai berikut:

No.	NAMA	NIP/NUP TK	Ijazah Terting gi	L/P	Mengajar Mata Pelajaran	PNS/Hon orer
1	Abd. Waris S.Pd	-	S1	L	Pend. Agama	PNS
2	Damna S.Pd.I	-	S1	P	MTK	PNS
3	Nona Radia hmad S.Pd.	-	S1	P	Pend. Agama	PNS
4	Lesra, S.Pd.	-	S1	P	PKN	PNS
5	Hijaz Tahah, S.Pd.	-	S1	L	Sejarah	PNS
6	Arifin Uly, S.Pd.	-	S1	L	Fisika	PNS
7	Darniati, S.Sos.	-	S1	S	Olaragah	PNS
8	Nisma Mansur, S.Pd	-	S1	L	Sosiologi	PNS
9	Zakariyah Yunus, S.Pd.	-	S1	P	Bahasa Indo	PNS
10	Haeril Anwar, M.Pd.I	-	S1	L	Pendidikan Agama	PNS
11	Indra Juni Sibenteng, S.Ag	-	S1	P	Biologi	PNS
12	Abd Muhaemin, S.Ag	;	S2	L	B.Arab	PNS

No.	NAMA	NIP/NUP TK	Ijazah Terting gi	L/P	Mengajar Mata Pelajaran	PNS/Hon orer
13	M. Anwar, S.Pd	583775065 2300102	S2	L	Ekonomi	PNS
14	Irwan Ishaq, S.Pd	-	S1	L	Pkn	PNS
15	Masita Supandi, S.Pd	-	S1	P	Bahasa Indonesia	Non PNS
16	Arifuddin S.Ag	-	S1	L	Sejarah	Non PNS
17	.Susiyani, S.Pd	-	S1	P	MTK	Non PNS
18	Abd. Husni, S.Kom	-	S1	P	Komputer	Non PNS
19	Hasma Hasim, S.Kom	-	S1	P	Komputer	Non PNS
20	Fahriansya M.Pd.I	-	S1	L	Bahasa Arab	Non PNS
21	Sukaiha S.Pd.I	-	S1	P	PAI	Non PNS
22	Muhammad Anwar, S.P.d	-	S1	L	PAI	Non PNS
23	Sarni Arsyad, M.Pd.I	-	S2	P	PAI	Non PNS
24	Ade Dian Wahyuni S.Ag	-	S1	P	Bahasa Inggris	Non PNS
25	Nurul Hapsari, S.Pd.	-	S1	L	Kaligrafi	Non PNS
26	Nuur Kumalawati S.S	-	S1	P	Bahasa Inggris	Non PNS
27	Helpi Latif S.Pd	-	S1	P	Matematika	Non PNS
28	Indar Bahrum, S.Pd	-	S1	P	Bahasa Inggris	Non PNS
30	Rosnaini, S.Pd.I	-	S1	P	Bahasa arab	Non PNS
31	H. Mubasira M.Pd.I	-	S2	P	Olahraga	Non PNS
32	Musawwir S.Pd	-	S1	P	Fisika	Non PNS
33	Al Fillah S.Pd	-	S1	L	Kimia	Non PNS

No.	NAMA	NIP/NUP TK	Ijazah Terting gi	L/P	Mengajar Mata Pelajaran	PNS/Hon orer
34	Ingraini Saputri S.Pd	-	S2	P	Fisika	Non PNS
35	Drs. H. Marjuni, M.Ks	-	S1	L	MTK	Non PNS
36	Isradil S.Pd	-	S1	L	Ekonomi	Non PNS
37	Mas'ud Marsan, S.Pd	-	S1	L	PAI	Non PNS
38	Aisyah Rani, S.Ag	-	S1	P	Olahraga	Non PNS
39	Drs. Khairuddin	-	S1	P	Komputer	Non PNS
40	Yasri Manysur S.Kom	-	S1	L	Bahasa Indo	Non PNS
41	Nur Ainun Gusti S.Pd	-	S1	P	BK	Non PNS
42	Khairunisa S.Pd	-	S1	P	BK	Non PNS
43	Ratna Dajjar S.IP	-	S1	P	BK	Non PNS
44	H. Mubassira S. Pd.	-	S2	P	BK	Non PNS

Sumber Data : Bagian Tata Usaha SMAS Datok Sulaiman Palopo, pada tanggal

16 Maret 2023.

1) Jumlah Tata Usaha Perbidang

No	Bidang	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Tata Usaha	1 Orang	BAIK
2	Administrasi Keuanagan	1 Orang	BAIK
3	Administrasi Kepegawaiaan	1 Orang	BAIK
4	Adminstrasi Kesiswaan	1 Orang	BAIK
5	Adminstrasi Kurikulum	1 Orang	BAIK
6	Pesuruh	3 Orang	BAIK
7	Petugas IT	1 Orang	BAIK
8	Petugas Perpustakaan	2 Orang	BAIK
9	Petugas Kopsis	1 Orang	BAIK
10	Keamanan	2	BAIK
	Jumlah	18 Orang	BAIK

Sumber Data : Bagian Tata Usaha SMAS Datok Sulaiman Palopo, pada tanggal

16 Maret 2023.

1. Data Peserta didik

Dalam suatu lembaga pendidikan tentunya memiliki peserta didik sebagai seorang pelajar, untuk memperoleh pengetahuan yang sehinggah menjadi manusia yang berkaulitas yang sesuai dengan tujuan pendidikan, begitupun dengan perkembangan peserta didik dan rombongan belajar didalam kelas, sangat perlu dilakukan pemetakan untuk menghasilkan suasana yang kondusif dalam kelas untuk belajar, sehinggah mendapatkan hasil yang maksimal, perkembangan peserta didik dan rombongan belajar di SMAS Datok Sulaiman Palopo sangat berkembang dari tahun ke tahun sebagaimana yang ada ditabel berikut:

No	Kelas	L	P	Jumlah	Keterangan
1	X-1(IPA-ARAB-EKO)	24	0	24	
2	X-A2(IPA-ARAB-EKO)	0	40	40	
3	X-A3(IPA-ARAB-EKO)	0	40	40	
4	X-A4(IPA-ARAB-EKO)	0	40	40	
	JUMLAH KELAS	XIPS	24	120	144
1	X-S1(IPS-BIO-ARAB)	32	0	32	
2	X-S2(IPS-BIO-ARAB)	0	37	37	
3	X-S3(IPS-BIO-ARAB)	0	31	31	
	JUMLAH TOTAL KELAS	IPA- IPS	56	188	244
1	X1-A1-(IPA-ARAB-EKO)	16	0	16	
2	X1-A2-(IPA-ARAB-EKO)	0	36	36	
3	X1-A3-(IPA-ARAB-EKO)	0	35	35	
4	X1-A4-(IPA-ARAB-EKO)	0	38	38	
	JUMLAH KELAS	IPA	16	109	125
1	X1-S1(IPS-ARAB-BIO)	28	0	30	
2	X2-S1(IPS-ARAB-BIO)	0	30	29	
3	X3-S1(IPS-ARAB-BIO)	0	29	29	
	JUMLAH KELAS	XI IPS	23	59	87
	JUMLAH TOTAL KLS	IPS/IP A	44	168	212
1	XII-IPA1(EKO-ARAB)	29	0	29	
2	XII-IPA2(EKO-ARAB)	0	38	38	
3	XII-IPA3(EKO-ARAB)	0	31	31	
4	XII-IPA4(EKO-ARAB)	0	31	31	
	KELAS XII-IPA	XII-	29	100	129

		IPA			
1	XII-IPS1(GEO-ARAB)	8	32	8	
2	XII-IPS2(GEO-ARAB)	0	32	32	
3	XII-IPS3(GEO-ARAB)	0	26	26	
	KELAS	XII-IPS	8	58	66
	JUMLAH TOTAL PESERTA DIDIK TAHUN AJARAN	2021- 2022	137	514	651

Sumber Data : Bagian Tata Usaha SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman

Putra Palopo pada tanggal 16 Maret 2023

a. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana membahas mengenai tentang keadaan sarana prasarana yang ada di sekolah. sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang sifatnya bergerak maupun yang tidak bergerak agar penyapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, nyaman, efektif dan efisien.

Sarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan seperti: halaman sekolah, taman, jalan menuju sekolah, tata tertib yang ada di sekolah dan sebagainya, jadi sarana prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran yang sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, terkhusus pada ranah lingkup pendidikan.

Adapun Sarana Prasarana yang ada SMAS Datok Sulaiman Palopo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 1.5 Sarana dan prasarana

Ruang	Kondisi			Kurang Baik
	Jumlah	Ukuran	Baik (-)	
Ruang Belajar	21	8x9	-	
Lab Komputer	2	9x9	-	
Ruang Guru	1	18x6	-	
Ruang Perpustakaan	2	10x8	-	
Ruang UKS	1	42	-	
Ruang Kepala Sekolah	2	48	-	
Ruang Konseling/Pembina	1	5x8	-	
Tempat Ibadah	2	5x8	-	
Ruang Tata Usaha	1	72	-	

Sumber Data : Bagian Tata Usaha di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo pada tanggal 16 Maret 2023.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan data-data yang dijadikan sebagai data penelitian. Dalam mengumpulkan data tersebut, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bentuk pembelajaran program Tahfidz al-Qur'an di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo

Hasil dari wawancara peneliti di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo bahwa dalam proses menghafal al-Qur'an, menggunakan program fuul day di sekolah dan diwajibkan bagi seluruh mahasantri yang bertujuan memudahkan dalam menambah hafalan. Sebagai penunjang perbaikan dalam *Makhorijul huruf*. Para pembina atau tenaga pengajar terkhusus guru PAI diarahkan langsung oleh sekolah untuk menetes bagi setiap murid baru yang mendaftar di Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo.

Adapun tujuan dari program pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman ialah:

- 1) Menjadikan Mahasantri sebagai regenerasi penghafal al-Qur'an serta mampu mengamalkannya
- 2) Menjadikan mahasantri sebagai generasi rabbani yang menghidupkan sunnah Nabi Saw.

Tentu didalam mencapai tujuan tersebut peran pembina atau guru PAI tentu memiliki konsep dalam pelaksanaannya dalam penyapainan agar program tersebut berjalan dengan baik.

Menurut Haris P sebagai pembina dan guru di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman mengungkapkan bahwa:

Kegiatan awal para murid khususnya murid baru melakukan tes dalam kemampuan membaca al-Quran sehingga para guru dapat mendeteksi siswa yang telah lancar membaca al-quran dan yang belum lancar. Apabila ada salah seorang siswa yang belum lancar dalam membaca Al-quran maka dibuatkan wadah tertentu. Untuk belajar fasih membaca al-

Qura'an, setelah lancar maka diwajibkan mpara murid untuk menghafal al-Qu'an.³⁴

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses program menghafal al-Quran di SMA datok Sulaiman menggunakan fisikotes tiap siswa baru yang bertujuan untuk mengetahui kelas santri didalam menghafal al-Quran, dengan demikian proses hafalan al-Quran bagi siswa dapat berjalan dengan baik. Sebagaimana ungkapan ustadz Abdullah selaku guru SMA datok Sulaiman bahwa:

“Kalau masuk harus dites seluruh santri baru untuk membaca al-Quran sebab bagaimanapun kemampuan mereka didalam membaca al-Quran. Hal yang diantisipasi dengan adanya siswa yang dapat baca Iqra diluar akan tetap di ulang kembali untuk membaca Iqra di Sekolah. kadang-kadang penyebutan huruf berbedah hal tersebut yang akan kami luruskan, agar siswa dapat fasih dan benar dalam menghafal al-Quran. Setelah siswa mulai lancar membaca al-Quran barulah dibolehkan untuk menghafal al-Quran.”³⁵

Adapun konsep pembelajaran program Tahfidz al-Qur'an menggunakan konsep Full day School. Adapun arti dari full day school menurut baharuddin mengungkapkan bahwa Full day school merupakan sebuah model pendidikan alternatif, dimana peserta didik sehari penuh berada di sekolah untuk melakukan proses pembelajaran dan proses beribadah, dan dapat diselangi kegiatan keagamaan, Proses pembelajaran dalam sistem full day school tidak hanya

³⁴ Haris P, Pembina/Guru SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo. *Wawancara, 17 Maret 2023.*

³⁵ Abdullah Pembina/Guru SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo. *Wawancara 18 Maret 2023.*

bersifat formal, tetapi terdapat banyak suasana pembelajaran yang bersifat informal dan tidak kaku serta menyenangkan bagi siswa.³⁶

Adapun kegiatan pengajaran pada program Tahfidz al-Qur'an SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo sudah cukup baik. Metode yang diterapkan pembina maupun Guru dapat meningkatkan hafalan siswa.

Sebagaimana ungkapan dari bapak Abdullah selaku pembina Tahfidz al-Qur'an bahwa:

“Sejauh ini program hafalan siswa dapat meningkat hal tersebut dapat dibuktikan pada saat penyeteroran *Kubro (majelis Setoran)* sebagian siswa ada yang menyeteror 30 Juz. Adapun siswa yang belum sampai pada tahap tersebut, sementara waktu diusahakan, siswa yang telah memadai hafalannya akan mendapatkan tugas sebagai imam di masjid pada saat bulan Ramadhan.”³⁷

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dari program Tahfidz al-Qur'an berjalan cukup baik. Dengan adanya bukti setoran langsung siswa pada saat majelis Kubro.

Program dalam proses hafalan telah dijelaskan Ahmad Fauzan salah satu Siswa Tahfidz al-Quran SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo mengungkapkan bahwa:

“Ada lima program yang dilakukan pada saat proses hafalan. Pada satu pagi hari siswa diarahkan untuk mengaji. Kemudian dilanjutkan sahalat duhah dan dimulai menghafal dengan metode pengulangan 40 kali. Siang hari ada program *Manzila*, (program pengulangan hafalan), adapun

³⁶ Baharuddin, tujuan pendidikan pembiasaan anak, (Cet I: Yogyakarta; Cv. Budi Utama, (2018), h 24.

³⁷ Abdullah Pembina/Guru PAI di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo Wawancara, 18 Maret 2023.

setelah mgrib maka kembali setoran, dan setelah isya kembali mengaji untuk hafalan baru.”³⁸

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses hafalan siswa memiliki lima proses yang dilakukan untuk memudahkan dalam hafalan al-Qur’an, baik diwaktu pagi menjelang sahlal duhah, ba’dah duhur, Ashar, magrib dan Isya.

2. Problematika yang dihadapi oleh santri pada program Tahfidz al-Qur’an di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo.

Dalam mencapai satuan penddidikan tentu tak semudah yang diharapkan begitupun juga dalam menghafal al-Quran problem yang dirasakan oleh para guru PAI dan siswa tentu sudah menjadi hal yang lumrah dalam proses pendidikan.

Menurut Abdullah salah satu pembina sekaligus Guru di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo mengungkapkan bahwa:

Problematika yang pertama kali dihadapi oleh santri adalah kesadaran dalam diri, atau yang disebut faktor internal maupun external, bagaimana kemudian santri menyadai akan hal seperti permasalahan tersebut, tentu bagi PAI menjadi peran penting didalam mencarikan solutif dengan problem tersebut, sebagaia guru yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikhlas dalam mendidik siswa.³⁹

Dari ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi problem santri pada program Tahfidz al-Qur’an di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo adalah faktor Internal dan External

³⁸ Ahmad Fauzan, Siswa SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo *Wawancara 19 Maret 2023.*

³⁹ Abdullah Pembina/Guru PAI di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo *Wawancara, 18 maret 2023.*

Adapun menurut Ahmad Fauzan selaku siswa SMA Pesantren Modern

Datok Sulaiman Putra Palopo menjelaskan bahwa:

Kendala waktu , kebanyakan santri kurang tidur dengan banyaknya program yang diprogramkan oleh sekolah. tentu hal ini dapat memberikan pertimbangan untuk kedepannya⁴⁰.

Menurut ungkapan kedua dari bapak Abdullah guru SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo bahwa:

Problem kedua yakni cara berpikir siswa, sebagian siswa masih malas dalam mengembangkan potensinya dalam menghafal, kesadaran mereka dalam mengembangkan hafalan masih minim, bila ditinjau dari umur sayang sekali jika umur mereka tidak dimanfaatkan dengan baik.⁴¹

Berangkat dari penjelsan tersebut dapat disimpulkan bahwa problem kedua ialah cara berpikir siswa. Tentu dalam mengembangkan potensi diri harus memiliki kesungguhan dan dorongan guru maupun rana keluarga, tentu problem tersebut menjadi tugas guru dalam mengembangkan potensi siswa. Adapun penjelasan faktor Internal dan External sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri peserta didik, faktor internal sangat berpengaruh dan berperan penting bagi peserta didik didalam membentuk dirinya sebagai insan yang memiliki kepekaan dalam dirinya yang mampu menjadi Insan Kamil.

⁴⁰ Ahmad Fauzan, Siswa SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo Wawancara, 19 maret 2023.

⁴¹ Abdullah Pembina/Guru PAI di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo Wawancara, 18 Maret 2023.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang dapat berpengaruh dan berperan penting yang berasal dari peserta didik, yaitu kondisi lingkungan di sekitarnya seperti lingkungan sosial (keluarga, teman dan masyarakat pada umumnya. Namun disisi lain dibutuhkan dukungan keluarga sebagai penjolak pendidikan karakter bagi santri dalam mengapai cita-citanya.⁴²

Arifuddin mengungkapkan bahwa; pendidikan keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu mendidik karakter peserta didik, karena keluarga memiliki peran dan tanggung jawab yang signifikan terhadap pembentukan karakter seorang anak, dengan adanya kerja sama antar sekolah dan Lingkungan keluarga maka hal tersebut akan memicu dalam proses pembentukan karakter bagi anak.⁴³

B. Analisis Data

- 1) Bentuk pembelajaran program Tahfidz al-Qur'an di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo.

Pembelajaran program Tahfidz al-Qur'an menggunakan program *fuul day Scool* wajib setiap siswa tinggal dalam sekolah yang difasilitasi asrama. Fuul day school yang memberlakukan jam sekolah secara sehari penuh. Extra pelajaran tersebut digunakan untuk siswa menghafal al-Quran, maka untuk mengelola extra full day school sekolah SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman

⁴²Fahri Husein, *Pendidikan karakter dalam Keluarga*, Jurnal Tartib, Vol, V, No.2, Oktober 2018, h. 277.

⁴³Arifuddin, Arifuddin, and M. Ilham. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan; Kontribusi Lembaga Informal Terhadap Pembinaan Karakter Anak." *IQRO: Journal of Islamic Education* 3.1 (2020): 31-44.

Putra Palopo menerapkan program Tahfidz al-Qur'an. Secara sederhana program tersebut menunjang para siswa untuk menghafal al-Quran.

Adapun metode pengecekan dalam permulaan membaca al-Quran dengan metode iqra sebagai dasar para siswa dalam kefasihan dalam membaca al-Quran. Adapun tujuan dari metode tersebut ialah memudahkan siswa dalam mengenali huruf *Hijayyah* dan dapat membaca huruf sambungannya dengan dilandasi *Makhorijul huruf* yang baik dan benar. Tujuan program tersebut untuk menjadikan santri sebagai regenerasi penghafal al-Qur'an serta menjadi regenerasi rabbani yang memiliki hafalan al-Quran, regenerasi yang dimaksud ialah generasi yang memiliki hafalan yang bermutu mampu mengaplikasikan didunia masyarakat kemudian ia bertakwa kepada Allah yang maha kuasa.

2) Problematika yang dihadapi oleh santri pada Program Tahfidz al-Quran di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo.

Kendala yang di hadapi santri tahfidz al-Qur'an di SMA Pmds putra palopo adalah sikap malas yang ada pada dirinya seperti malas dalam mengaji, malas dalam mengikuti program, sehingga mengakibatkan santri lambat dalam menyeter hafalan yang di tugaskan oleh gurunya. oleh karena itu santri tahfidz harus melawan sikap malasnya tersebut agar serius dalam mengejar target hafalam yang ditugaskan oleh guru. jadi bisa di katakan bahwa sikap malas yang ada pada diri santri tahfidz al-Qur'an merupakan faktor utama penghambat santri dalam menghafal al-Qur'an.

Problematika yang menjadi kendala santri dalam program Tahfidz al-Quran di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman adalah malas dalam menghafal. Hal demikian menjadi tugas guru dalam produktifitas dalam memenajemen waktu untuk mengatasi tekanan-tekanan siswa oleh banyaknya program yang diikuti siswa di Sekolah. sebagaimana diungkapkan oleh Ahmad Gunawan dalam bukunya bahwa Guru PAI mampu menggunakan waktu dengan baik sesuai dengan tujuannya, yaitu dengan membuat jadwal harian dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ia juga mampu menentukan kegiatan-kegiatan yang dapat menambah wawasan dan meninggalkan hal-hal yang dapat menghambat dalam mencapai tujuannya. Prinsipnya adalah dalam menghafal bukan mencari waktu luang tetapi meluangkan waktu untuk al-Qur'an.⁴⁴

Faktor malas menghafal al-Qur'an merupakan kendala santri di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman. Kesadaran siswa dalam mengembangkan potensinya dalam menghafal al-Quran. Serta lingkungan bergaul siswa, baik lingkungan sehari-hari dan keluarga. Malas menghafal, sifat malas pada siswa ini dapat diketahui dari sedikitnya waktu untuk yang dipakai menghafal al-Quran kemudian pada saat di rumah bergaulnya dengan anak-anak yang malas terutama malas dalam menghafal. Sedangkan diketahui ialah teman dapat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Jika temannya baik maka ia akan ikut baik pula. Maka sebaliknya jika temannya itu tidakbaik atau malas maka ia akan terpengaruh akan keburukan teman tersebut.

⁴⁴ Ahmad gunawan, Ilmu Manajemen Pendidikan Islam, (Bandung: Remaja Rosda Karya,1992), h.76.

BAB V

PENUTUP

A. *Simpulan*

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo mengenai permasalahan santri tahfidz dalam menghafal al-Qur'an. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran bentuk pembelajaran program Tahfidz al-Qur'an di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo menggunakan sistem *full day School*, sebagai penunjang memudahkan siswa dalam memperbanyak hafalan, program ini bertujuan untuk mencetak generasi *Tahfidzul Quran*, dan menjadi regenerasi *rabbani*. Adapun bentuk kegiatan seleksi dari program Tahfidz al-Qur'an menggunakan pembelajaran *Iqra*, yang bertujuan untuk mendeteksi bacaan al-Quran siswa kemudian bertujuan untuk perbaikan dalam penyebutan *Makharijul* hurufnya, dengan pembinaan secara langsung oleh guru dan pembina Tahfidz al-Quran di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman. Adapun output para siswa penghafal al-Quran akan disebar ke masjid untuk menjadi imam sebagai pengaplikasian langsung kepada masyarakat.
2. Problematika yang dihadapi oleh santri pada program Tahfidz al-Qur'an di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo yakni kurangnya kesadaran santri dalam menghafal al-Quran sehingga memunculkan sifat malas, kemudian disebabkan program yang diprogramkan sekolah berjumlah banyak sehingga santri kewalahan dalam menghafal al-Quran.

Kemudian lingkungan eksternal keluarga disebabkan kurangnya kepekaan orang tua dalam mensupport anaknya untuk menghafal al-Quran.

B. *Saran*

Diharapkan Datok Sulaiman ialah: Problematika Santri Tahfidz al-Quran dalam mengikuti Kurikulum 2013 di SMA PMDS Putra Palopo, dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian yang lebih lanjut dari segi yang lain, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang Problematika Santri Tahfidz al-Quran dalam mengikuti Kurikulum K13 Untuk itu harapan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Semoga terus menerus menjalankan kegiatan program pembelajaran Tahfidz al-Qur'an, dan para guru atau pembina terus mengelola program tersebut sehingga dapat berkembang dan dapat menjadi referensi bagi Sekolah SMA Suwsta di seluruh kota Palopo.

2. Bagi kegiatan program pembelajaran Tahfidz al-Qur'an

Harapan peneliti untuk terus dijalankan dan digenjut perkembangannya dari program pembelajaran Tahfidz al-Qur'an hingga tujuan dalam mencetak santri dan mencetak regenerasi *rabbani* dapat terwujudkan secara maksimal.

3. Bagi santri

Selalu semangat didalam mengikuti program pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo, dengan memaksimalkan waktu belajar Sehingga berpotensi untuk membentuk diri menjadi hafidz al-Quran yang memiliki karakter rabbani yang berlandaskan al-Quran dan sunnah Rasulullah saw.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Gunawan, Ilmu Manajemen Pendidikan Islam, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992).
- Amir, Syafruddin. *Problematika Pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren*. Skripsi Program S1 sekolah tinggi agama Islam sukabumi, 2021.
- Arifuddin, Arifuddin, and M. Ilham. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan; Kontribusi Lembaga Informal Terhadap Pembinaan Karakter Anak." *IQRO: Journal of Islamic Education* 3.1 2020.
- As, Salafuddin, *Ngaji Metal Metode Talqin*, (Jakarta Selatan: Jagakarsa Wali Pustaka. 2018).
- Aziz, Abdul dan Abdul Rauf, *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2009.
- Baharaudin, tujuan pendidikan pembiasaan anak, (Cet I: Yogyakarta; Cv. Budi Utama, 2018).
- Chulsum, Umi dan Windy Novia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko, 2006.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Fahri Husein, *Pendidikan karakter dalam Keluarga*, Jurnal Tartib, Vol, V, No.2, Oktober 2018.
- Firdaus, Zakaria and Achmad Hadi Wiyono. "Pengaruh menghafal al qur'an terhadap pembentukan akhlak siswa." *Samawat: Journal Of Hadith And Quranic Studies* 3. No.1 (2019).
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
- Hasan Bin Ahmad Bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*, (Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2008),
- Ismail, Ilyas. *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Cendekia Publisher, 2019.
- Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawipesan-Pesan Al-Qur'AN Tentang Pendidikan*, (Jakarta : Amzah, 2017).
- Luluk Mashluchah, "Penerapan Metode Bin-Nadlar Bil-Ghoib Dalam Menghafal Al-Qur'an 30 Jus, " *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*", Vol, 7. No.1, (2022.)

- Moh. Abdullah, *Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019)
- Muhlisin, *Islamic Studies and Character Building*. Pemalang-Jawa Tengah: NEM, 2017.
- Muzakki. *Problematika Yang Muncul Pada Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Model Pembelajaran Tutorial Sebaya*, Skripsi Universitas Pendidikan Muhammadiyah sorong, 2021.
- Nurul Qomariah Dan Mohammad Irsyat, *Metode Cepat Dan Mudah Agar Anak Hhafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016),
- Qodratillah, Meity Taqdir. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Rasyid, Muhammad Makmum. *Kemukjizatan Menghafal Al-Quran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- Sa'adulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2011).
- Sa'adulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Sarkadi, *Manajemen Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021.
- Sarkadi, *Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Shihab, M. Quraish. *Dia dimana-mana: "Tangan" Tuhan di balik Setiap Fenomena*. Jakarta: Lentera Hati Group, 2020.
- Soleh, KH Mahir M. *BTQ dan Tahfidz Kelas VII, VIII, IX SMP Nurul Huda*. Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2022.
- Stephen, Robbins. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sugono, Dendi. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Bahasa, 2008.

- Sumpena, Mochamad, Abas Mansur Tamam, and Imas Kania Rahman. "Metode efektif menghafal Al-Qur'an bagi pegawai." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 14. No. 1 (2021).
- Ula, Siti Khoirotul. *Sang Santri; Perjalanan Meraih Barakah Kyai*. Jakarta: Guepedia, 2020.
- Wahyudin, *Inovasi Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi*. Bandung: Indonesia Emas Group, 2022.
- Walad, Sona Zainal, and Ismi Nurul Fatihah. "Amir Dalam Al-Qur'an." *al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan* 1, No. 2 (2020).
- Wika. *Problematika dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Di Rumah Tahfidz Taman Pendidikan Daarul 'Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*. Skripsi Program S1 IAIN Bengkulu, 2019.





LAMPIRAN I

PERSURATAN



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 292/IP/DPMTSP/III/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : WINA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Pajalesang Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1802010079

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PROBLEMATIKA SANTRI TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MENGIKUTI KURIKULUM 2013 DI SMA PMDS PUTRA PALOPO

Lokasi Penelitian : SMA PESANTREN MODERN DATUK SULAIMAN (PMDS) PUTRA PALOPO
Lamanya Penelitian : 08 Maret 2023 s.d. 08 Mei 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 09 Maret 2023
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk. I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instasi terkait tempat dilaksanakan penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT SMAS DATOK SULAIMAN PALOPO



Jln. Dr. Ratulangi Telp. (0471) 21476 Email:smaspmdspalopo@gmail.com Kota Palopo kode pos 91914

Akreditasi A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0434/UPT SMAS-DS/PLP/ VI /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Hijaz Thaha, S.Pd.
NIP : 19710623 199702 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

N a m a : WINA
NIM : 18 0201 0079
Fakultas : Tarbiyah IAIN Palopo

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di UPT SMAS Datok Sulaiman Palopo sesuai dengan surat izin penelitian dari Pemerintah Kota Palopo Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 292/IP/DPMPTSP/III/2023 tanggal : 09 Maret 2023, lama penelitian tanggal 08 Maret 2023 s/d 08 Mei 2023 di UPT SMAS Datok Sulaiman Palopo untuk kepentingan Penulisan Skripsi dengan judul "**PROBLEMATIKA SANTRI TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MENGIKUTI KURIKULUM 2013 DI SMA PMDS PUTRA PALOPO**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Juni 2023

Kepala Sekolah,

Hijaz Thaha, S.Pd.
NIP.19710623 199702 1 002



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fauzan
Jabatan : Santri
Alamat : PMOS Putra

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Wina
Nim : 18 0201 0079
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Problematika Santri Tahfidz Al-Quran Dalam Mengikuti Kurikulum 2013 di SMA PMDS Putra Palopo
Alamat : Jl. Pajalesang Kota Palopo

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keteranga ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palpo, 09 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HARI S. P
Jabatan : PEMBINA TAHFIZH
Alamat : BALANDAI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

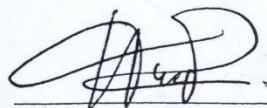
Nama : Wina
Nim : 18 0201 0079
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Problematika Santri Tahfidz Al-Quran Dalam Mengikuti Kurikulum
2013 di SMA PMDS Putra Palopo
Alamat : Jl. Pajalesang Kota Palopo

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palpo, 09 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfat Al-Allm
Jabatan : Santri
Alamat : PMDS Putra

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

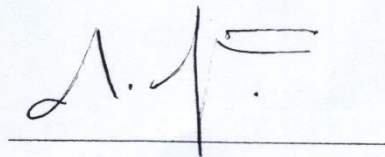
Nama : Wina
Nim : 18 0201 0079
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Problematika Santri Tahfidz Al-Quran Dalam Mengikuti Kurikulum
2013 di SMA PMDS Putra Palopo
Alamat : Jl. Pajalesang Kota Palopo

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keteranga ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palpo, 09 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfat Al-Ali m
Jabatan : Santri
Alamat : PMDS Putra

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

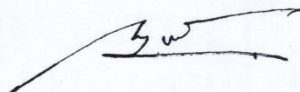
Nama : Wina
Nim : 18 0201 0079
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Problematika Santri Tahfidz Al-Quran Dalam Mengikuti Kurikulum
2013 di SMA PMDS Putra Palopo
Alamat : Jl. Pajalesang Kota Palopo

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keteranga ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palpo, 09 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fauzan
Jabatan : Santri
Alamat : PMDS Putra

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

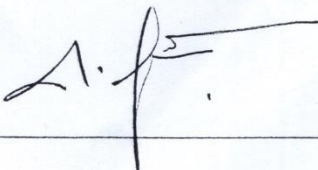
Nama : Wina
Nim : 18 0201 0079
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Problematika Santri Tahfidz Al-Quran Dalam Mengikuti Kurikulum
2013 di SMA PMDS Putra Palopo
Alamat : Jl. Pajalesang Kota Palopo

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keteranga ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palpo, 09 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA



INSTRUMEN OBSERVASI

Hal-hal yang diamati di antaranya :

A. Mengamati lokasi dan keadaan di sekitar Sekolah SMA PMDS Putra Palopo

1. Letak geografis Sejarah berdirinya SMA Pesantren Moderen Datok Sulaiman Putra Palopo
2. Struktur organisasi SMA Pesantren Moderen Datok Sulaiman Putra Palopo
3. Visi, misi dan tujuan SMA Pesantren Moderen Datok Sulaiman Putra Palopo
4. Daftar Guru Sekolah SMA Pesantren Moderen Datok Sulaiman Putra Palopo
5. Daftar siswa SMA Pesantren Moderen Datok Sulaiman Putra Palopo
6. Keadaan sarana dan prasarana SMA Pesantren Moderen Datok Sulaiman Putra Palopo

B. Mengamati Problematika Santri Tahfidz Al-Qur'an dalam mengikuti Kurikulum 2013 di SMA PMDS Putra Palopo

1. Suasana kegiatan utama Problematika santri Tahfidzul Al-Quran
2. Pengelolaan Problematika santri Tahfidzul Al-Quran dalam mengikuti Kurikulum 2013 di
3. Metode penyampaian yang dilakukan pembina dalam menjelankan Tahfidzul Al-Quran dalam mengikuti Kurikulum 2013 di SMA PMDS Putra Palopo

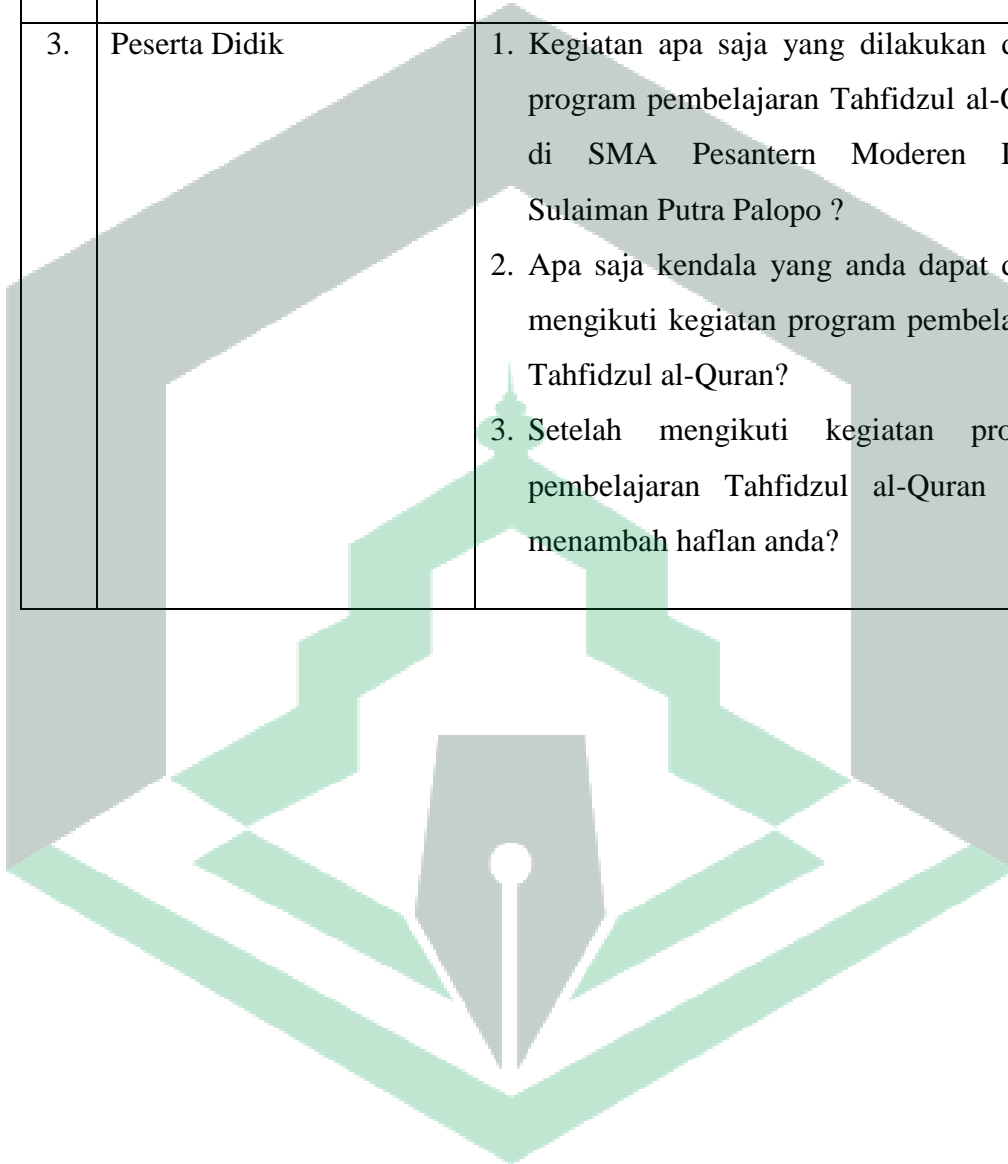
PEDOMAN WAWANCARA

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana Bentuk Pembelajaran Program Tahfidz al-Quran di SMA Pesantren Datok Sulaiman Putra palopo?
2. Bagaimana bentuk yang dihadapi oleh santri pada Program Tahfidz al-Quran di SMA Pesantren Datok Sulaiman Putra palopo?

No.	Informan	Pertanyaan
1.	Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Ceritakan sejarah berdirinya SMA Pesantren Datok Sulaiman Palopo2. Apa yang melatarbelakangi dibentuknya pembelajaran program Tahfidz al-Quran di SMA Moderen Datok Sulaiman?3. Apakah pembelajaran program Tahfidz al-Quran dapat dikatakan sebagai salah satu alternative dalam menambah hafalan al-Quran peserta didik?4. Apa sajakah output dari adanya kegiatan Program Bina Pribadi Islam yang terlihat di dalam diri siswa?
2.	Guru Tahfidz Quran	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana bentuk kegiatan dalam pembelajaran program Tahfidz al-Quran di SMA Pesantren Moderen Datok Sulaiman Putra Palopo ?2. Apa saja problematika yang dihadapi oleh santri dalam pembelajaran Program Tahfidzul al-Quran di SMA Pesantren Moderen Datok Sulaiman Putra Palopo?

		<p>3. Apakah sejauh ini kegiatan pembelajaran Program Tahfidzul al-Quran sudah berperan dalam menambah meningkatkan hafalan peserta didik?</p>
3.	Peserta Didik	<p>1. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam program pembelajaran Tahfidzul al-Quran di SMA Pesantren Moderen Datok Sulaiman Putra Palopo ?</p> <p>2. Apa saja kendala yang anda dapat dalam mengikuti kegiatan program pembelajaran Tahfidzul al-Quran?</p> <p>3. Setelah mengikuti kegiatan program pembelajaran Tahfidzul al-Quran dapat menambah hafalan anda?</p>



INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Arsip Tertulis

- a. Dokumen Kurikulum SMA Pesentren Datok Sulaiman Palopo
- b. Visi, Misi, dan tujuan, SMA Pesentren Datok Sulaiman Palopo
- c. Visi dan misi SMA SMA Pesentren Datok Sulaiman Palopo
- d. Sarana dan Prasarana SMA SMA Pesentren Datok Sulaiman Palopo
- e. Nama-nama guru, jabatan, Pendidikan terakhir guru SMA Pesentren Datok Sulaiman Palopo
- f. Struktur organisasi Sekolah SMA Pesentren Datok Sulaiman Palopo
- g. Daftar Guru Sekolah SMA Pesentren Datok Sulaiman Palopo
- h. Daftar siswa SMA Pesentren Datok Sulaiman Palopo

2. Foto

- a. Gedung sekolah SMA Pesentren Datok Sulaiman Palopo
- b. Kegiatan pelaksanaan Tahfidzul Al-Quran di SMA Pesentren Datok Sulaiman Palopo
- c. Wawancara dengan Kepala sekolah, Guru (Pembina), dan Siswa

LAMPIRAN III

DOKUMNETASI KEGITAN PENELITIAN





Penyerahan Surat Izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMAS Datok Sulaiman Putra Palopo



Proses Wawancara Dengan Pembina Guru Tahfidz SMAS Datok Sulaiman Palopo



Proses Wawancara Dengan Murid Tahfidz SMAS Datok Sulaiman Palopo



Proses Wawancara Dengan Murid Tahfidz SMAS Datok Sulaiman Palopo



Ruang Setoran Hafalan Tahfidz SMAS Datok Sulaiman Palopo



Tampak Depan Asrama Boarding School MAS Datok Sulaiman Palopo.

RIWAYAT HIDUP



Wina, lahir di tinukari pada tanggal 09 februari 2000 dari pasangan suami istri, ayah Jaenal. M dan Ibu Nirwati. Penulis anak ke-1 dari 5 bersaudara. Penulis menempuh pendidikan di SDN 1 Tinukari pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS An-Nur Rantebaru pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan di MA Al-Hikma Ranteangin pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan studi disalah satu kampus kota palopo yaitu IAIN Palopo dengan mengambil jurusan pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Demikian riwayat hidup dan riwayat pendidikan penulis.